SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MATAKULIAH PROYEK BERBASIS WEBSITE

(Studi Kasus : D3 Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia)

PROYEK II

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN INFORMATIKA

Oleh:

Siti Fatimah

2203019



PROGRAM STUDI DII MANAJEMEN INFORMATIKA POLITEKNIK POS INDONESIA BANDUNG

2022

ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MATAKULIAH PROYEK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER 3

Oleh:

Siti Fatimah

2203019

Politeknik Pos Indonesia (POLTEKPOS) adalah salah satu perguruan tinggi yang menggunakan telah sistem informasi berbasis web untuk menunjang kegiatan perkuliahan agar bisa berjalan dengan efektif. Akan tetapi pada kegiatan matakuliah proyek Politeknik Pos Indonesia khususnya pada program studi D3 Manajemen Informatika belum menggunakan sistem informasi yang mengharuskan kegiatan proyek dilakukan secara manual hal ini menyebabkan terjadinya lambatnya respon mengenai arsip dari kegiatan matakuliah proyek terserbut.

Dalam perancangan sistem ini metode yang digunakan yaitu berorientasi objek dengan metode pengembangan yaitu model *Prototype*. Tools yang digunakan untuk menganalisis data sesuai keperluan sistem yaitu *Bussiness Process Modelling Notation* (BPMN). Tools yang digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan proses perancangan yaitu *Unified Modelling Language* (UML). serta pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemograman PHP dengan dibantu framework Codeigniter 3. Adapun software pendukung yaitu Bizagi Modeler, Adobe Xd, Enterprise Architect, Sublime 3 dan Microsoft Visio.

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah laporan perancangan sistem informasi manajemen matakuliah proyek, diharapkan dapat mengatasi permasalahan terkait kesulitan dalam pencarian arsip yang berupa dokumen fisik (kertas).

Kata Kunci : Sistem Informasi, Manajemen Matakuliah Proyek, Codeigniter 3, *Prototype*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan

hidayah Nya maka laporan ini dapat diselesaikan. Laporan ini berjudul

"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MATAKULIAH

PROYEK BERBASIS WEBSITE". Yang merupakan salah satu syarat untuk

mendapatkan kelulusan pada mata kuliah Proyek .

Penulis mengucapkan terima kasi atas bantuan yang diberikan, sehingga dapat

penulis bisa menyelesaikan laporan ini, kepada:

1. Bapak Shiyami Milwandhari, S. Kom., M.T., sebagai pembimbing Proyek II, banyak

wawasan baru yang penulis dapatkan dari topik ini. Terima Kasih,

2. Bapak...., sebagai penguji dalam sidang Proyek II. Terima kasih,

3. Bapak M. Ibnu Choldun R., S.T., M.T, sebagai Ketua Jurusan Manajemen

Informatika. Terima Kasih,

4. Bapak Supono.ST.,MT sebagai Koordinator Proyek II. Terima Kasih,

5. Dosen-dosen Manajemen Informatika yang telah melakukan transfer

ilmu,bimbingan dan wawasan selama perkulihan. Terima Kasih,

6. Staf dan karyawan administrasi jurusan Manajemen Informatika, atas pelayaan

administrasi yang sangat ramah dan sangat bersahabat. Terima kasih,

Penulis menyadari bahsawannya laporan Proyek II ini masih banyak

kekurangannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran perbaikan, agar

pada laporan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Walhamdulillahirabbil'aalamin Bandung,.....2022

Penulis

ii

DAFTAR

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	
BAB I	I-1
PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang	II-1
BAB II	II-1
LANDASAN TEORI	II-1
II.1 Konsep Dasar Sistem Informasi	II-1
II.1.1 Definisi Sistem	II-1
II.1.1.1 Karakteristik Sistem	II-1
II.1.1.2 Klarifikasi Sistem	II-3
II.1.1.3 Definisi Data	II-4
II.1.1.4 Definisi Informasi	II-4
II.1.1.5 Definisi Sistem Informasi	II-5
II.1.1.6 Komponen Sistem Informasi	II-5
II.1.2 Definisi Manajemen	II-5
II.1.3 Proses Manajemen	II-6
II.1.4 Definisi Sistem Informasi Manajemen	II-6
II.2 Teori Terkait Topik	11-7
II.2.1 Proyek	11-7
II.2.2 Website	11-7
II.2.3 Framework	
II.2.4 Codeigniter 3	II-8
II.3 Teori Terkait Analisis dan Perancangan	II-8
II.3.1 Metodologi Prototyping	II-8
II.3.2 Rantai Nilai Portar	II-9
II.3.3 Bussinees Process Modelling Notation (BPMN)	II-10
II.3.4 Diagram Ishikawa	II-12

II.3.5 U	ML (Unified Modelling Languange)	II-13
II.3.5.1	Komponen UML	II-13
II.4 Per	angkat Lunak Yang Digunakan	II-17
II.4.1	Software Pengolahan Kata	II-17
11.4.2	Software Pengolahan Grafik	II-18
II.4.3	Software Pemodelan Proses Bisnis	II-18
II.4.4	Software Design Grafis	II-18
II.4.5	Software Code Editor	II-18
II.4.6	Software Local Server	II-18
II.4.7	Software Design Sistem	II-19
11.4.8	Software Penyimpanan Databse	II-19
II.5 Teo	ri Terkait Implementasi dan Pengujian	II-19
II.5.1	Browser	II-19
II.5.2	PHP (Hypertext Preprocessor)	II-20
II.5.3	HTML (Hypertext Markup Languange)	II-20
II.5.4	MySQL	II-20
II.5.5	CSS (Cascading Style Sheet)	II-21
BAB III		III-1
ANALISIS, I	PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI	III-1
III.1 Tinjaı	ıan Umum Perusahaan	III-1
III.1.1 S	ejarah	III-1
III.1.2 Visi	dan Misi	III-1
III.1.2.1	Visi	III-1
III.1.2.2	Misi	III-2
III.1.3 Stru	ıktur Organisasi	III-2
III.1.4 Tug	as Personil	III-2
III.1.4.1	Ka. Prodi	III-2
III.1.4.2	Manager GKM	III-3
III.1.4.3	Staf Prodi	III-3
III.1.4.4	Dosen	III-3
III.2 Analis	sis Umum	III-4
III.3 Analis	sis Sistem Yang Sedang Berjalan	III-4
III.3.1 A	nalisis Khusus	III-4

III.3.1.1 Business User	III-5
III.3.1.2 Business Process	III-5
III.3.1.3 Business Data	14
III.3.1.3.1 Kamus Data	III-14
III.3.1.3.2 Analisis Formulir	III-18
III.3.1.3.3 Analisis Dokumen	III-18
III.3.1.3.4 Analisis Laporan	III-22
III.3.1.3.5 Analisis Pengkodean	III-22
III.3.1.4 Business Rule	III-22
III.3.1.5 Business Problem and Solution	III-23
III.3.1.6 Business Plan	III-24
III.4 Perancangan Sistem	III-24
III.4.1 Use Case Diagram	III-24
III.4.2 Class Diagram	III-26
III.4.3 Struktur Menu	III-27
III.4.3.1 Struktur Menu Koordinator, Ka Prodi	III-27
III.4.3.2 Struktur Menu Mahasiswa	III-27
III.4.3.3 Struktur Menu Pembimbing	III-28
III.4.3.4 Struktur Menu Staf Prodi	III-28
III.4.4 Perancangan Antarmuka	III-29
III.4.4.1 Perancangan Antarmuka Koordinator	III-29
III.4.4.1.1 Kelola Login	III-29
III.4.4.1.2 Halaman Dashboard Koordinator	III-29
III.4.4.1.3 Kelola User	III-30
III.4.4.1.3.1 List User	III-30
III.4.4.1.3.2 Tambah User	III-30
III.4.4.1.3.3 Update User	III-31
III.4.4.1.4 Timeline	III-31
III.4.4.1.4.1 List Timeline	III-31
III.4.4.1.4.2 Tambah Timeline	III-32
III.4.4.1.5 Kelola Data	III-33
III.4.4.1.5.1 Dosen	III-33
III.4.4.1.5.1.1 List Dosen	III-33

III.4.4.1.5.1.3	Update Dosen	III-34
III.4.4.1.5.2 Po	enguji	III-34
III.4.4.1.5.2.1	List Penguji	III-34
III.4.4.1.5.2.2	Tambah Penguji	III-35
III.4.4.1.5.2.3	Update Penguji	III-35
III.4.4.1.5.3 N	lahasiswa	III-36
III.4.4.1.5.3.1	List Mahasiswa	III-36
III.4.4.1.5.3.2	Create Mahasiswa	III-36
III.4.4.1.5.3.3	Update Mahasiswa	III-37
III.4.4.1.6 Plot	ting Pembimbing	III-37
III.4.4.1.6.1	List Plotting Pembimbing	III-37
III.4.4.1.6.2	Create Plotting Pembimbing	III-38
III.4.4.1.6.3	Update Plotting Pembimbing	III-38
III.4.4.1.7 Pem	nbekalan	III-39
III.4.4.1.7.1	List Pembekalan	III-39
III.4.4.1.7.2	Create Pembekalan	III-39
III.4.4.1.7.3	Update Pembekalan	III-40
III.4.4.1.8 Kelo	ola Sidang	III-40
III.4.4.1.8.1	List Kelola Sidang	III-40
III.4.4.1.8.2	Create Kelola Sidang	III-41
III.4.4.1.9 Pen	gumpulan	III-41
III.4.4.1.9.1	List Pengumpulan	III-41
III.4.4.1.10 D	okumen Akhir	III-42
III.4.4.1.10.1	List Dokumen Akhir	III-42
DAFTAR PUSTA	KA	IV-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Ilustrasi Metode Prototype	3
Gambar II. 1 Karakteristik Sistem	1
Gambar II. 2 Tingkatan Sistem Informasi Manajemen (Piramida SIM)	7
Gambar II. 3 Website	8
Gambar II. 4 Rantai Nilai Porter	9
Gambar II. 5 Use Case	14
Gambar II. 6 Activity Diagram	15
Gambar II. 7 Sequence Diagram	16
Gambar II. 8 Class Diagram	17
Gambar III. 1 Struktur Organisasi Politeknik Pos Indonesia	2
Gambar III. 2 Rantai Nilai Porter	4
Gambar III. 3 BPMN Proses Utama Kegiatan Manajemen Matakuliah Proyek	6
Gambar III. 4 BPMN Proses Plotting Kelompok Bimbingan Proyek	7
Gambar III. 5 BPMN Proses Pembekalan Proyek	8
Gambar III. 6 BPMN Proses Pelaksanaan Bimbingan Proyek	9
Gambar III. 7 BPMN Proses Persiapan Sidang	10
Gambar III. 8 BPMN Proses Evaluasi Pelaksanaan Sidang	11
Gambar III. 9 BPMN Proses Pelaporan Kegiatan Manajemen Proyek	
Gambar III. 10 Diagram Ishikawa	
Gambar III. 11 Use Case Diagram	25
Gambar III. 12 Class Diagram	26
Gambar III. 13 Struktur Menu Koordinator	27
Gambar III. 14 Struktur Menu Pembimbing, Dosen	27
Gambar III. 15 Struktur Menu Pembimbing	
Gambar III. 16 Struktur Menu Staf Prodi	28
Gambar III. 17 Kelola Login	29
Gambar III. 18 Halaman Dashboard Koordinator	
Gambar III. 19 List User	30
Gambar III. 20 Tambah User	30
Gambar III. 21 Update User	31
Gambar III. 22 List Timeline	
Gambar III. 23 Tambah Timeline	32
Gambar III. 24 Update Timeline	
Gambar III. 25 List Dosen	
Gambar III. 26 Tambah Dosen	33
Gambar III. 27 Update Dosen	34
Gambar III. 28 List Penguji	
Gambar III. 29 Tambah Penguji	35
Gambar III. 30 Update Penguji	35
Gambar III. 31 List Mahasiswa	
Gambar III. 32 Create Mahasiswa	36
Gambar III. 33 Update Mahasiswa	37
Gambar III. 34 List Plotting Pembimbing	37

Gambar III. 35 Create Plotting Pembimbing	. 38
Gambar III. 36 Update Plotting Pembimbing	. 38
Gambar III. 37 List Pembekalan	. 39
Gambar III. 38 Create Pembekalan	. 39
Gambar III. 39 Update Pembekalan	. 40
Gambar III. 40 List Kelola Sidang	. 40
Gambar III. 41 Create Kelola Sidang	. 41
Gambar III. 42 List Pengumpulan	.41
Gambar III. 43 List Dokumen Akhir	. 42
Gambar III. 44 Halaman Login	. 42
Gambar III. 45 Halaman Dashboard Mahasiswa	. 43
Gambar III. 46 Halaman List Timeline Mahasiswa	. 43
Gambar III. 47 Halaman List Plotting Pembimbing Mahasiswa	. 44
Gambar III. 48 Halaman List Pembekalan Mahasiswa	. 44
Gambar III. 49 Halaman List Bimbingan Mahasiswa	. 45
Gambar III. 50 Halaman List Sidang Mahasiswa	. 45
Gambar III. 51 Halaman Pengumpulan Mahasiswa	. 46
Gambar III. 52 Halaman Dokumen Akhir Mahasiswa	. 46
Gambar III. 53 Halaman Login Pembimbing/Penguji	. 47
Gambar III. 54 Halaman Dashboard Pembimbing/Penguji	. 47
Gambar III. 55 Halaman Timeline Pembimbing/Penguji	. 48
Gambar III. 56 Halaman Plotting pembimbing di Pembimbing/Penguji	. 48
Gambar III. 57 Halaman Bimbingan Pembimbing/Penguji	. 49
Gambar III. 58 Halaman Sidang Pembimbing/Penguji	. 49
Gambar III. 59 Halaman Pengumpulan Pembimbing/Penguji	. 50
Gambar III. 60 Halaman Dokumen Akhir Pembimbing/Penguji	. 50
Gambar III. 61 Halaman Login Staf Prodi	.51
Gambar III. 62 Halaman Dashboard Staf Prodi	.51
Gambar III. 63 Halaman Timeline Staf Prodi	. 52
Gambar III. 64 Halaman Dokumen AKhir Staf Prodi	. 52
Gambar III. 65 Halaman Login	. 54
Gambar III. 66 Halaman Dashboard Koordinator	. 54
Gambar III. 67 Halaman Dashboard Ka.Prodi	. 55
Gambar III. 68 Halaman Dashboard Pembimbing/Penguji	. 55
Gambar III. 69 Halaman Dashboard Mahasiswa	
Gambar III. 70 Halaman Dashboard Staf Prodi	.56

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Simbol-Simbol BPMN	11
Tabel II. 2 Simbol-simbol BPMN [Lanjutan]	12
Tabel III. 1 Kamus Data Komposit	14
Tabel III. 2 Kamus Data Komposit [Lanjutan]	15
Tabel III. 3 Kamus Data Elementer	16
Tabel III. 5 Kamus Data Elementer [Lanjutan]	17
Tabel III. 6 Kamus Data Elementer [Lanjutan]	18
Tabel III. 7 Dokemen Daftar Anggota Kelompok Bimbingan	18
Tabel III. 8 Dokemen Pembekalan	18
Tabel III. 9 Dokemen Proposal	19
Tabel III. 10 Dokumen Buku Kegiatan Bimbingan	19
Tabel III. 11 Dokumen Laporan & DPL	20
Tabel III. 12 Dokumen Penguji	20
Tabel III. 13 Dokumen Jadwal Sidang	20
Tabel III. 14 Dokumen Hasil Sidang	21
Tabel III. 15 Dokumen Akhir	21
Tabel III. 16 Dokumen Laporan	22
Tabel III. 17 Penyimpanan Arsip	23

BABI

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sistem Informasi berbasis web telah berkembang pesat pada saat ini, telihat dari meluasnya penggunaan komputer dan sosial media yang melanda seluruh penduduk di Indonesia, terutama di dunia Pendidikan mulai dari siswa sampai dengan mahasiswa yang tentunya memerlukan peran dari sistem informasi berbasis web dalam proses belajar mengajar.

Politeknik Pos Indonesia (POLTEKPOS) memiliki beberapa program studi salah satunya yaitu D3 Manajemen Informatika, seluruh program studi memiliki matakuliah proyek baik proyek 1 maupun proyek 2, pada matakuliah ini memerlukan pengelolaan yang baik berbeda dari matakuliah lain karena matakuliah ini memerlukan bimbingan, pengarahan dan pengadmistrasian dalam pelaksanaannya. Selama ini program studi D3 Manajemen Informatika melakukan pengadministrasian kegiatan proyek ini dilakukan secara manual atau tidak menggunakan sistem informasi oleh karena itu memiliki banyak kesulitan ketika prodi ingin mencari daftar proyek yang telah di kerjakan pada tahun sebelumnya, kesulitan dalam merekap nilai, kesulitan dalam menginputkan nilai, kesulitan dalam pengambilan keputusan pada saat evaluasi dalam sidang akhir.

Dan semua permasalahan ini bisa dipermudahkan dengan di hadirkannya sebuah sistem informasi manajemen proyek khususnya di prodi D3 Manajemen Informatika pada kegiatan matakuliah proyek II ini kami akan memberikan solusi dalam bentuk sistem informasi manajemen matakuliah proyek studi kasus di program studi D3 Manajemen Informatika dengan harapan dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek Berbasis *Website* yang akan kami tawarkan maka pengelolaan proyek 1 maupun proyek 2 yang diselenggarakan setiap semester di program Studi D3 Manajemen Informatika ini akan berjalan dengan baik.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dapat diidentifikasikan rumusan masalah yaitu, Bagaimana perancangan sistem informasi manajemen matakuliah proyek yang memenuhi kebutuhan pengguna di lingkungan prodi D3 Manajemen Informatika?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam perancangan sistem informasi manajemen matakuliah proyek sebagai berikut:

- Menghasilkan perancangan Sistem Informasi manajemen proyek yang memiliki kemampuan dalam hal sebagai berikut:
 - Mengengola Timeline
 - Mengelola Bimbingan
 - Mengelola Plotting Kelompok
 - Mengelola Data : Mahasiswa, Dosen dan Penguji
 - Mengelola Pembekalan
 - Mengelola Kegiatan Sidang
 - Mengelola Pengumpulan
 - Mengeloa Pengumpulan Dokumen Akhir

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan sistem informasi Manajemen Matakuliah Proyek sebagai berikut:

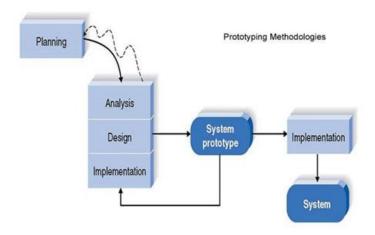
- Sistem yang akan dirancang berbasis Web Responsif menggunakan Framework Codeigniter.
- 2. Sistem ini mengarah pada Progres Kinerja Mahasiswa dan dosen dalam proses bimbingan proyek.
- 3. Sistem ini dapat di akses oleh Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Staf Prodi dan koordinasi Proyek.
- 4. Sistem ini tidak mengelola SK Pembimbing, dan Penguji.

I.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metedologi membangun perancangan sistem dengan menggunkan pemrograman berorientasi objek. Sedangkan melakukan pengembangan sistemnya menggunakan metode *prototype*. *Prototype* didefinisikan sebagai alat yang memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai tentang cara sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya. Menurut (Purnomo, 2017) Metode *prototype* adalah salah satu metode siklus hidup sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (working model). Metode *prototype* juga sebagai metode pengembangan yang sangat cepat dan pengujian model kerja aplikasi baru melalui proses interaksi yang berulang-ulang sehingga dapat digunakan dengan baik.

Prototype perangkat lunak (Software prototyping) atau siklus menggunakan Prototype (life cycle using prototyping). Tujuan dengan menggunakan metode tersebut yaitu untuk mengembangkan model menjadi sistem final. Ciri khas metode Prototype ini adalah pengembangan sistem,klien,dan pengguna akhir dapat melihat dan melakukan eksperimen Prototype.

- Tahapan Metode Prototype



Gambar I. 1 Ilustrasi Metode Prototype

Berikut ini adalah beberapa tahapan metode Prototype adalah sebagai berikut:

1). Perancangan (Planning)

Langkah pertama pada fase ini yang harus dilakukan adalah melakukan Observasi ke Politeknik Pos Indonesia yaitu untuk melakukan wawancara/ survey dengan Ka.Prodi, Staf prodi dan Koordinasi Proyek guna untuk melakukan pengumpulan data, mengidentifikasi seluruh perangkat dan permasalahan yang ada dan melakukan pencarian solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

2). Analisis (Analysis)

Pada fase Analisis ini setelah mendapatkan data-data dan permasalahanpermasalahan yang ada terkait sistem informasi yang ada di Politeknik Pos Indonesia kemudian menganalisis data-data yang ada menggunkan tools misalnya Bussiness Process Modelling Notation (BPMN).

3). Design

Setelah melakukan analisa data dan permasalahan yang ada di sistem informasi yang ada di Politeknik Pos Indonesia. Masuk pada fase ini,yang akan membuat desain yang menjelaskan dan menggambarkan secara singkat mengenai sistem yang akan kita buat maupun yang akan kita kembangkan.

4). Implementasi (Implementation)

Pada tahap ini akan dilakukan implementasi sistem informasi manajemen matakuliah proyek bebasis web.

Metode Prototype juga memiliki Kelebihan dan kekurangannya,berikut kelebihan dan kekurangan dari metode prototype:

Kelebihan Prototype

- 1. Adanya komunikasi yang baik antara pengembang dan pelanggan.
- 2. Pengembang dapat bekerja lebih baik dalam menentukan kebutuhan pelanggan.
- 3. Pelanggan berperan aktif dalam pengembangan system.
- 4. Lebih menghemat waktu dalam pengembangan system.

5. Penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang diharapkannya membuat klien mendapat gambaran awal dari prototype.

Kelemahan metode prototype

- 1. Pelanggan tidak melihat bahwa perangkat lunak belum mencerminkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan dan belum memikirkan pemeliharaaan dalam jangka waktu yang lama.
- 2. Pengembang biasanya ingin cepat menyelesaikan proyek sehingga menggunakan algoritma dalam Bahasa pemrograman sederhana.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan Proyek 2 adalah sebagaiberikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasannya meliputin uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori model sistem, model data, dan teoriteori pendukung lainya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak yang dilakukan.

BAB III ANALISIS, PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang gambaran sistem dan deskripsi hasil analisis sistem meliputi analisis current system dan sistem yang akan dikembangkan. Analisis ini berisi deskripsi pembahasan tentang business user, business process, business data (terdiri dari kamus data, analisis formulir, analisis dokumen, analisis laporan dan analisis pengkodean), business rule, business problem and solution serta business plan.

BAB IV KESIMPULAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari rancangan sistem yang dibuat serta saran untuk pengembang.

BAB II LANDASAN TEORI

II.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

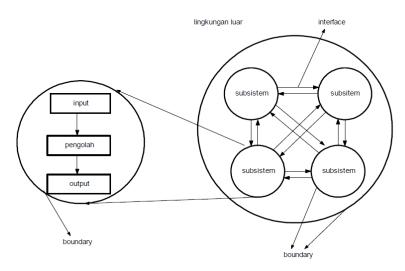
II.1.1 Definisi Sistem

Menurut (Jogiyanto (2005) dalam Kasus et al., 2015) pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai: " jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu".

Adapun pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai: "kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

II.1.1.1 Karakteristik Sistem

Dalam sebuah sistem terdapat beberapa karakteristik, dan sistem juga terdiri dari sistem yang paling sederhana yaitu input, proses dan output. Berikut karakteristik sebuah sistem menurut (Dedy Rahma Prehanto, S.Kom., 2020).



Gambar II. 1 Karakteristik Sistem

Dari gambar diatas terdapat karakteristik – karakteristik yangada di dalam sebuah sistem,dan karakteristik tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Komponen (Component)

Sistem terdapat komponen-kompenen beberapa diantaranya melakukan interaksi dengan membentuk satu kesatuan dan saling bekerja sama. Komponen-kompenen tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan Supra sistem.

2. Boundary (Batasan Sistem)

Boundary (Batasan sistem) merupakan lingkup luar sistem yang dibatasi oleh ruang lingkup (*Scope*) atau sistem dengan batas sistem lain yang sesuai bundaram daerahnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. Environment (Lingkungan Luar Sistem)

Environment (Lingkungan Luar Sistem) merupakan bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau Batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut. Lingkungan luar sistem ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut, yang dengan demikian lingkungan luar tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem tersebut.

4. Interface (Penghubung Sistem)

Interface (Penghubung Sistem) merupakan alat bantu yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lain. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsitem yang lain. Keluaran (Output) dari subsistem akan menjadi masukan (Input) untuk subsistem ini dengan alat bantu penghubung ini.

5. Input (Masukan Sistem)

Input (Masukan Sistem) merupakan energi yang dimasukan kedalam sistem,yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan masukan

sinyal (signal input). Sebagai contohnya adalah software yang merupakan yang dimaintenance supaya sistem tetap berjalan .Sedangkan signal input adalah data sinyal pada proyektor.

6. Output (Keluaran Sistem)

Output (Keluaran Sistem) merupakan hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah informasi, dimana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lainnya.

7. Proses (Pengolahan Sistem)

Proses (Pengolahan Sistem) merupakan suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah input menjadi output. Sebagai contoh sistem produksi akan mengolah bahan baku maka diproses akan menghasilkan keluaran (output) berupa barang jadi.

8. Objective and Goal (Sasaran dan Tujuan Sistem)

Objective and Goal (Sasaran dan Tujuan Sistem) merupakan suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministic. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

II.1.1.2 Klarifikasi Sistem

Selain karakteristik sistem juga mempunyai klasifikasi sistem. Menurut (Hutahaean, 2014) sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis,yaitu sebagai berikut:

a. Sistem Abstrak (abstract system)

Sistem abstrak merupakan sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik,misalnya sistem teologi berupa gagasan atau pendapat berupa hubungan antara manusia dan tuhan.

b. Sistem fisik (physical system)

Sistem fisik merupakan sistem yang dapat terlihat oleh mata dan memiliki bentuk fisiknya sesuai kebutuhan.Contohnya sistem komputer.

c. Sistem tertentu (deterministic system)

Sistem tertntu adalah sistem yang berjalan dengan otomatis dan dapat diprediksi dengan pasti sehingga outputnya juga pasti.Contohnya adalah alarm dan sistem komputer yang sudah dijadwal untuk maintenance.

II.1.1.3 Definisi Data

Menurut (Syafrial Fachrie Pane, Wahyu Kurnia Sari, 2020) Data merupakan sekumpulan keterangan atau fakta mentah berupa symbol, angka, kata-kata, atau citra yang didapatkan melalui proses pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu, dengan kata lain, data merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable tertentu.

Adapun fungsi data sebagai yaitu data berfungsi sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan dalam pemecahan masalah, data bisa dijadikan sebagai pedoman atau dasar suatu penelitian atau perencanaan, data dapat berfungsi sebagai acuan dalam implementasi suatu kegiatan dan data berfungsi sebagai dasar untuk melakukan evaluasi terhadap suatu kegiatan.

II.1.1.4 Definisi Informasi

Menurut (Ramen A Purba, 2020) jika informasi merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pokir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sekarang maupun pada saat atau masa yang akan dating sesuai dengan kebutuhannya.

Jadi dari pengertian informasi diatas dapat penulis simpulkan bahwa,Insformasi adalah kumpulan data data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna berdasarkan fakta fakta yang ada guna untuk pengambilan sebuah keputusan.

II.1.1.5 Definisi Sistem Informasi

Menurut (Laundon (2012:16) dalam Teori, 2010) Sistem Informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersamasama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi (Laudon 2012:16).

Menurut (Whitten, Bentley, dan Ditman (2009:10) dalam (Teori, 2010) Sistem Informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan informasi (TI) atau teknologi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah instansiatau organisasi.

II.1.1.6 Komponen Sistem Informasi

Komponen sistem informasi terdiri 6 komponen yang saling berinteraksi satu sama lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya komponen tersebut disebut istilah blok bangunan (building block) menurut Burch dan Grudnistki,1986 dalam (Oktafianto, 2016), yaitu sebagai berikut:

- 1. Blok Masukan (Input Blok)
- 2. Blok Model (Model Blok)
- 3. Blok Keluaran (Output Blok)
- 4. Blok Teknologi (Technology Blok)
- 5. Blok Basis Data (Database Blok)
- 6. Blok Kendali (Control Blok)

II.1.2 Definisi Manajemen

Menurut George R. Terry,1997 dalam (Munawir, 2018) Manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan tindakan perencanaan,

pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

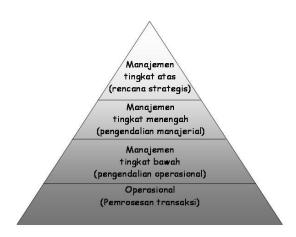
II.1.3 Proses Manajemen

Dalam proses manajemen memiliki beberapa tahapan aktivitas,tahapan aktivitas tersebut meliputi Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Dari tahapan aktivitas tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Planning yaitu merencanakan, mendefinisikan tujuan, menentukan arah tindakan serta menetukan langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan organisasi
- Organizing yaitu pengorganisasian, pengarahan dan bimbingan, serta mengkordinir semua komponen/ individu dalam organisasi agar dapat bekerja sama
- Actuating yaitu tindakan pelaksanaan yntuk mewujudkan apa yang tela direncanakan.
- 4. Controlling yaitu pengawasan agar proses kegiatan sesyau dengan rencana, dan mengambil tindakan seperti sanksi-sanksi, mencari solusi atau tindak lanjut (feed-back) dari permasalahan yang ada.

II.1.4 Definisi Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gaol,2008 dalam (Acai Sudirman, Muttaqin Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja, Leon A. Abdillah, Fajrillah Fajrillah, Fatimah Nur Arifah, Julyanthry Julyanthry, Ronal Watrianthos, 2020) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang terdapat pada suatu organisasi sebagai alternatif dalam melakukan tindakan proses konfigurasi manajemen dengan menggabungkan sistem manusia dan mesin.



Gambar II. 2 Tingkatan Sistem Informasi Manajemen (Piramida SIM)

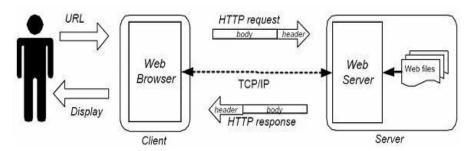
II.2 Teori Terkait Topik

II.2.1 Proyek

Proyek yang ada di Program Studi D3 Manajemen Informatika memiliki 2 (dua) jenis yaitu Proyek 1 dan Proyek 2. Proyek dalam Program Studi D3 Manajemen Informatika merupakan salah satu matakuliah yang dalam prosesnya memelurkan sebuah bimbingan dan memiliki jangkah waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan proyek ini memiliki beberapa tahapan yang harus diselesaikan yaitu Pembekalan, Pengajuan Proposal, Proses Bimbingan, Pengumpulan, Sidang, Pengemuman Kelulusan, Sidang Susulan dan evaluasi.

II.2.2 Website

Menurut (Supono, 2020) Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website terdiri dari kumpulam komponen yang terdiri dari, Teks, Gambar, Suara, Vidio/Animasi.



Gambar II. 3 Website

II.2.3 Framework

Menurut (Wardana, n.d.) Framework adalah kumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website, kita harus mengikuti aturan dari framework tersebut.

II.2.4 Codeigniter 3

Menurut Ridha (2007:2) dalam (Ii, 2013) bahwa Codeigniter adalah sebuah web application network yang bersifat open source yang digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. Codeigniter menjadi sebuah framework PHP dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web.

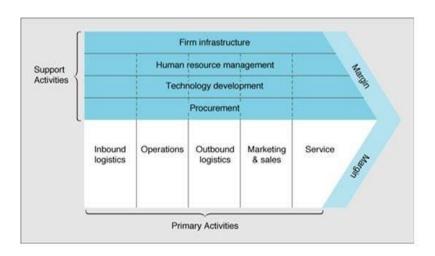
II.3 Teori Terkait Analisis dan Perancangan

II.3.1 Metodologi Prototyping

Menurut (Wijaya, 2019) Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun sistem informasi manajemen matakuliah proyek ini adalah metodologi prototyping. Prototyping merupakan metode pengembangan perangat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode prototyping ini akan dihasilkan prototype sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi.

II.3.2 Rantai Nilai Portar

Menurut Michael E Porter dalam (*Value Chain*, n.d.) Rantai nilai porter adalah pendeketan sistematik untuk menggembangkan keunggulan kompetitif perusahaan.Pendekatan ini berisi sekumpulan aktivitas yang membuat dan membangun nilai marjin atau nilai tambah (*added value*) aktivitas tersebut dibagi menjadi aktivitas Utama (*Primari Activity*) dan Aktivitas Pendukung (*Support Activity*).



Gambar II. 4 Rantai Nilai Porter

- 1. *Primary activities*, Activitas yang memungkinkan untuk memenuhi perannya dalam rantai nilai industri dan karenanya memuaskan pelanggan, yang melihat efek langsung dari seberapa baik kegiatan tersebut dilakukan. Tidak hanya masing-masing kegiatan harus dilaksanakan dengan baik, tapi juga harus berhubung secara efektif jika kinerja bisnis secara keseluruhan dioptimalkan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu:
 - *Inbound logistict* (*Logistik Utama*), adalah hal-hal yang berhubungan dengan bahan baku/input material, termasuk kontrol penerimaan, pergudangan, dan persediaan.
 - Operations (Operasi), adalah kegiatan pernciptaan nilai yang mengubah input menjadi produk akhir.

- Outbound logistic (Logistik Keluar), adalah kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk menyampaikan produk yang telah selesai kepada konsumen, termasuk pergudangan, pemenuhan pesanan,dll.
- Marketing and sales (Pemasaran dan penjualan), adalah kegiatankegiatan yang berhubungan dengan mendapatkan pembeli untuk membeli produk, termasuk pemilihan jalur, periklanan, penerapan harga dll.
- Service (Pelayanan), adalah kegiatan yang menjaga dan meingkatkan nilai produk, termasuk customer support, servi perbaikan,dll.
- 2. Supported activities, yaitu aktivitas yang diperlukan untuk mengontrol dan mengembangan bisnis dari waktu ke waktu dan dengan demikian secara tidak langsung menambah nilai-nilai yang diwujudkan melalui keberhasilan primary activities. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu:
 - Firm infrastructure (infrastruktur perusahaan), adalah sistem pendukung kegiatan operasional perusahaan, contohnya seperti kegiatan akuntansi, hukum, administrasi, dan manajemen umum.
 - Human Resource Manajement (Manajemen Sumber Daya), adalah seberapa baik perusahaan merekrut, melatih, memotivasi, memberi penghargaan, dan mempertahankan karyawan.
 - Technology Development (Pengembangan Teknologi), adalah kegiatan mengelola, memproses informasi, dan melindungi basis pengetahuan perusahan. Meminimalkan biaya teknologi informasi, mengikuti perkembangan teknologi, dan mempertshsnksn keunggulan teknis adalah smber penciptaan nilai.
 - Procurement (Perolehan), adalah proses mendapatakan sumber daya untuk beroperasi, contohnya menemukan vendor dan menegoisasi harga terbaik.

II.3.3 Bussinees Process Modelling Notation (BPMN)

Menurut (*No Title*, n.d.) Businees Process Modelling Notation (BPMN) merupakan teknik yang memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam proses berkomunikasi secara jelas,benar dan efisien. Dengan cara ini, BPMN mendefinisikan notasi dan semantik Diagram Proses Bisnis (BPD). BPD adalah diagram berdasarkan teknik 'Flowchart', yang dirancang untuk menyajikan urutan grafis dari semua kegiatan yang terjadi selama proses. BPMN menyediakan kemampuan memahami prosedur internal bisnis dalam notasi grafis. BPMN mengikuti tradisi flowcharting untuk dibaca dan fleksibilitas.

Tabel II. 1 Simbol-Simbol BPMN

Simbol	Nama	Keterangan
		Simbol event ini memperngaruhi aliran
		proses.event disimbolkan dengan
	Event	lingkaran kecil dengan garis tipis (Start
		event),lingkaran kecil dengan garis
		ganda (Intermediate event), lingkaran
		kecil dengan garus tebal (End event).
	Activities	Simbol aktifitas artinya simbol yang
		menunjukkan ativitas yang dilakukan
		suatu proses bisnis.
	Gateways	Gateways digunakan untuk
		menggambarkan suatu keputusan /
		tindakan yang harus diambil pada
		kondisi tertentu.
-	- Squence	- Menunjukkan urutan kegiatan yang
	flows	dilakukan dalam proses.
o>	- Message	- Menunjukkan aliran pesan antar dua
	flow	partisipan proses
	-	- Digunakan untuk memperlihatkan
·····>	Association	input dan output aktivitas

		Simbol pool digunakan untuk
Name	Pool	memisahkan sekumpulan aktivitas dari
		pool-pool yang lain
		Simbol line merupakan sub-partisi
JE .	Line	didalam pool dan akan
Haro K		memeperpanjang seluruh panjang
		pool,baik secara vetical atau horizontal.

Tabel II. 2 Simbol-simbol BPMN [Lanjutan]

Simbol	Nama	Keterangan
Name [State]	Data object	Merupakan mekanisme untuk menunjukkan bagaimana data dibutuhkan diproduksi oleh kegiatan. Dan dikoneksikan ke aktivitas melalui association.
	Group	Digunakan untuk dokumentasi atau analisis fungsi, tetapi tidak berdampak pada sequence flow.
Text Annotation Allows a Modeler to provide additional Information	Annotation	Mekanisme untuk modeler untuk memberikan informasi teks tambahan untuk membaca sebuah diagram BPMN.

II.3.4 Diagram Ishikawa

Menurut (Cause & Sebab, n.d.) Kaoru Ishikawa mengemukakan bahwa diagram *Ishikawa* atau disebut juga dengan diagram *fishbone* atau *tulang ikan* karena memiliki bentuk yang tampak seperti tulang ikan ini yaitu sebagai alat untuk membantu mengidentifikasi, memilah, dan menampilkan berbagai penyebab yang mungkin dari suatu masalah atau karakteristik kualitas tertentu. Diagram ini menggambarkan hubungan antara masalah dengan semua faktor penyebab yang memperngaruhi masalah tersebut.

Digram Ishikawan atau digram fishbone ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1. Membantu menentukan akar penyebab dari suatu masalah dengan pendekatan yang terstruktur.
- 2. Menunjukkan penyebab yang mungkin dari variasi atau perbedaan yang terjadi dalam suatu proses.
- 3. Meningkatkan pengetahuan tentang proses yang dianalisis dengan membantu setiap orang untuk memperlajari lebih lanjut berbagai faktor dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan.

II.3.5 UML (Unified Modelling Language)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan *software* berbasis OO (*ObjectOriented*).

II.3.5.1 Komponen UML

Sejauh ini para pakar merasa lebih mudah dalam menganalisa dan mendesain atau memodelkan suatu sistem karena UML memiliki seperangkat aturan dan notasi dalam bentuk grafis yang cukup spesifik.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan actor, use case dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk aktor. Sebuah use case digambarkansebagai elips horizontal dalam suatu diagram UML use case

Simbol	Keterangan
全	Aktor: Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan use case
	Use case: Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
, ,	Association : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan use case
	→ Generalisasi : Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan use case
< <ird><<include>>></include></ird>	Menunjukkan bahwa suatu use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya
< <extend>>></extend>	Menunjukkan bahwa suatu use case merupakan tambahan fungsional dari use case lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

Gambar II. 5 Use Case

2. Activity Diagram

Activity diagram merupakan suatu diagram yang menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan *event*. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas.

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing- masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		Action	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3	•	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4	•	Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan diakhiri
5	\Diamond	Decision	Diguanakan untuk menggambarkan suatu keputusan / tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu
6	↓ ↑ ←	Line Connector	Digunakan untuk menghubungkan satu simbol dengan simbol lainnya

Gambar II. 6 Activity Diagram

3. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram yang menjelaskan tentang interaksi objek yang disusun berdasarkan urutan waktu. Secara mudahnyasequence diagram adalah gambaran tahap demi tahap, termasuk kronologi(urutan) perubahan secara logis yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan use case diagram

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1	1	Actor	Menggambar orang yang sedang berinteraksi dengan sisitem.
2		Entity Class	Menggambarkan hubungan yang akan dilakukan
3	$\vdash \bigcirc$	Boundary Class	Menggambarkan sebuah gambbaran dari foem
4	\bigcirc	Control Class	Menggambarkan penghubung antara boundary dengan tabel
5	ļ	A focus of Control & A Life Line	Menggambarkan tempat mulai dan berakhirnya massage
6	>	A massage	Menggambarkan Pengiriman Pesan

Gambar II. 7 Sequence Diagram

4. Class Diagram

Class diagram yaitu suatu diagram yang menggambarkan struktur statis dari kelas dalam sistem anda dan menggambarkan atribut, operasi dan hubungan antara kelas[18]. Class diagram membantu dalammemvisualisasikan struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. Selama tahap desain, class diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat. Class memiliki tiga area pokok yaitu Nama, Atribut, dan Metode.

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1	-	Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
2	\Diamond	Nary Association	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		Class	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4	()	Collaboration	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
5	₫	Realization	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6	>	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempegaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri
7		Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

Gambar II. 8 Class Diagram

II.4 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Untuk membatu mengerjakan perancangan sistem dalam perancangan ini, tentusaja dibutuhkan beberapa Perangkat Lunak pendukung untuk memodelkan sistem yang akan dibangun diantaranya adalah:

II.4.1 Software Pengolahan Kata

Aplikasi yang di gunakan adalah *Microsoft Word*, *Microsoft Word* merupakan program aplikasi dari *Microsoft Office* yang biasa sering digunakan untuk prngolahan teks, pengolahan dokumen, laporan, dan lain sebagainya. Semakin berkembangnya teknologi *Microsoft word* juga mengalami perkembangan dari mulai *microsoft word* 1998, *microsoft word* 2003, *microsoft word* 2010, *microsoft word* 2013 hinggasekarang yaitu *microsoft word* 2019.

II.4.2 Software Pengolahan Grafik

Menurut (Enterprise, 2016) bahwa Microsoft Visio (sering di sebut visio) adalah software untuk menuangkan ide-ide atau konsep apapun kedalam bentuk *flowchart*, diagram dan grafik-grafik ilustrasi lainnya. Microsoft visio juga tersedia tamplate dan fitur-fitur yang special dan khusus unttuk digunakan.

II.4.3 Software Pemodelan Proses Bisnis

Aplikasi yang di gunakan adalah Bizagi Modeler, Bizagi Modeler (Bizagi BPMN Proses Modeler) adalah aplikasi *freeware* untuk grafis diagram, dokumen dan mensimulasikan proses dalam format standar yang dikenal sebagai *Business Process Modeling Notation* (BPMN). Proses diekspor ke Word, Pdf, Visio, Web atau Share Point untuk dibagikan dan dikomunikasikan. (Eny Nurdiana, 2017).

Menurut (Alam et al., 2019) Bizagi adalah alat yang digunakan untuk memodelkan proses bisnis. Dengan menggunakan bizagi maka model proses bisnis bisa didokumentasikan dalam bentuk Word, PDF atau Wiki.7

II.4.4 Software Design Grafis

Aplikasi yang digunakan adalah Adobe XD, Adobe XD adalah perangkat lunak perancang desain untuk aplikasi mobile dan web yang berbasis vektor pada desain UX dan UI. Adobe XD menyediakan penawaran gratis pada Adobe XD untuk membuat UI, UX, dan *prototyping* ke berbagai platform meliputi web, ponsel, tablet dan sejenisnya.

II.4.5 Software Code Editor

Aplikasi yang digunakan adalah *Sublime Text*, *Sublime Text Editor* adalah editor teks untuk berbagai bahasa pemograman termasuk pemograman PHP. *Sublime Text Editor* merupakan editor text lintasplatform dengan Python Application Programming Interface (API).

II.4.6 Software Local Server

Aplikasi yang digunakan adalah XAMPP. XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database,dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

II.4.7 Software Design Sistem

Aplikasi yang digunakan adalah Enterprise, Menurut (Fri, 2007 dalam (Hikmah, 2014)). Enterprise Architecture adalah deskripsi spesifik dan dokumentasi hubungan saat ini dan yang diinginkan antara operasi dan proses manajemen dan teknologi informasi. Menurut Rajabi, et al, 2013 dalam (Hikmah, 2014) Dengan bantuan Enterprise Architecture, sebuah perusahaan atau organisasi dapat mengatasi dinamika bisnis dengan mencoba untuk mengintegrasikan, mengatur dan menganalisa elemens sistem . Dimana Karakteristik utama sebuah Enterprise Architecture adalah kemampuan dalam menyediakan cara pandang yang menyeluruh tentang sebuah Enterprise. Suatu Enterprise Architecture yang baik diharapkan dapat menyeimbangkan kebutuhan organisasi dan memfasilitasi adanya translasi strategi kedalam operasi sehari-hari.

II.4.8 Software Penyimpanan Databse

Aplikasi yang digunakan adalah Phpmyadmin. Phpmyadmin adalah sebuah aplikasi *open source* yang berfungsi untuk memudahkan manajemen MySQL. Dengan menggunakan phpmyadmin dapatmembantu untuk membuat *database*, membuat tabel, melakukan *insert*, melaikan hapus data dan juga dapat melakukan *update* data dengan GUI dan terasa lebih mudah, tanpa perlumengetikkan perintah SQL secara manual.

II.5 Teori Terkait Implementasi dan Pengujian

II.5.1 Browser

Menurut Winarno (2007:8) dalam (Tatang, 2019) "Web Browser merupakan suatu program yang dirancang untuk mengambil informasi-informasi dari suatu server komputer pada jaringan internet. Jadi untuk mengakses web diperlukan suatu program yaitu Web Browser atau disebut Browser saja". Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Browser adalah sebuah

perangkat lunak yang dirancang untuk menampilkan dan mengakses informasi atau halaman-halaman yang tersedia di server web.

II.5.2 PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Hendrianto, 2014 (Patel, 2019) PHP adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Maksud dari server-side scripting adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya akan dijalankan diserver tetapi disertakan pada dokumen HTML. Pembuatan web ini merupakan kombinasi antara php sendiri sebagai bahasa pemrograman dan HTML sebagai pembangun halaman web.

II.5.3 HTML (Hypertext Markup Languange)

Menurut (Kemendikbud, 1996) HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. Suatu file HTML merupakan file text yang diapit oleh tag-tag markup. Digunakan untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, grafik, gambar, animasi, serta multimedia dan menghubungkan antar halaman. Tag markup memberitahu Web browser bagaimana halaman ditampilkan. Suatu file HTML haruslah mempunyai ekstensi sebagai htm atau html. Suatu file HTML dapat dibuat menggunakan editor text sederhana seperti notepad.

II.5.4 MySQL

Menurut (duniailkom, 2017) dalam (Peranginangin, 2010) Kepopuleran MySQL juga disebabkan karena MySQL merupakan salah satu aplikasi standar dalam pengembangan web, bersama dengan Web Server Apache, dan bahasa pemrograman PHP.. Menurut Wikipedia (2018), MySQL adalah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, tetapi dengan keterbatasan

perangkat lunak, itu tidak boleh digunakan sebagai produk turunan yang bersifat komersial.

II.5.5 CSS (Cascading Style Sheet)

Menurut (Iskandar, 2017) Cascading Style Sheet (CSS) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah tampilan halaman website (situs). Dengan Metode CSS keseluruhan warna dan tampilan yang ada di situs web dapat dirubah/diformat ulang dengan cepat. Sebgai ilustrasi, HTML diibaratkan adalah orang dan CSS yang membuat orang tersebut menjadi tampil cantik atau tampan dengan menggunakan pakaian yang bagus, perhiasan, makeup dan sebagainya. Itulah fungsi dari CSS membuat web kelihatan cantik.

BAB III

ANALISIS, PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

III.1 Tinjauan Umum Perusahaan

III.1.1 Sejarah

Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia sebagai lembaga Pendidikan vokasional menitikberatkan peran strateginya dalam membangun keunggulan lulusan, hasil penelitian, dan pelayanan masyarakat khususnya dalam teknologi dan sistem informasi. Agar dapat memanfaatkan keunggulan strategis secara lebih optimal, diperlukan jaminan tata Kelola Jurusan yang senantiasa berorientasi pada peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Jaminan tata Kelola yang baik diwujudkan dalam bentuk matang, realistis, dan optimis dan perancangan yang senantiasa mempertimbingkan dinamika internal dan eksternal organisasi. Keunikan yang ingin dibangun pada Jurusan Manajemen Informatika adalah kemampuan menghasilkan penelitian dan lulusan yang mampu memberikan solusi tenologi dan sistem informasi terpadu untuk meningkatkan kinerja bisnis. Solusi terpadu ini termasuk kemampuan lulusan dalam mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga informasi yang dibutuhkan oleh stake holder bisnis dapat diakses dengan mudah, cepat dan akurat, dimana saja, kapan saja, dan pada perangkat apa saja.

III.1.2 Visi dan Misi

III.1.2.1 Visi

Menjadi prodi yang unggul dibidang teknologi dan sistem informasi terintegrasi secara nasional pada tahun 2020 yang mendukung bidang logistik dan manajemen rantai pasok.

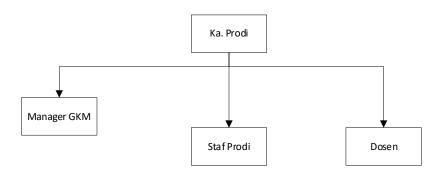
III.1.2.2 Misi

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu sesuai standar nasional dalam bidang teknologi dan sistem informasi terintegrasi

memiliki kecakapan emosional dan kecakapan spiritual, sehingga mampu berkiprah di lapangan pekerjaan dalam membangun kemandirian dan kesejahteraan pribadi, institusi dan bangsa.

III.1.3 Struktur Organisasi

Adapun struktur Program Studi D3 Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar III. 1 Struktur Organisasi Politeknik Pos Indonesia

III.1.4 Tugas Personil

III.1.4.1 Ka. Prodi

- Melakukan koordinasi dengan Ka. SPMI dalam hal peningkatan mutu akademik program studi.
- Merencanakan keterpenuhan jumlah dan kualitas kebutuhan sarana prasarana termasuk sumber daya manusia (baik tenaga dosen, kependidikan, mahasiswa) untuk kegiatan pengajaran.

- Mengusulkan/ merekomendasikan pengangkatan dan pemberhentian dosen kepada Pimpinan Politeknik Pos Indonesia melalui Wakil Direktur 1.
- Merekomendasikan keputusan Penjatuhan hukum disiplin berupa surat teguran tertulis kepada Mahasiswa dan karyawan di lingkungan Prodinya yang melakukan pelanggaran norma, etika dan atau peraturan akademik.

III.1.4.2 Manager GKM

- Menetapkan sasaran dan standar penjaminan mutu program studi.
- Mengendalikan proses penjaminan mutu Pendidikan pada tingkat prodi.
- Melaksanakan aktivitas perbaikan mutu Pendidikan pada tingkat prodi.

III.1.4.3 Staf Prodi

- Pengajuan dan pembuatan surat untuk kepentingan prodi/ unit.
- Mengarsipkan surat masuk dan keluar.
- Pembuatan surat ijin observasi mahasiswa ke perusahaan.

III.1.4.4 Dosen

- Tugas umum dosen sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.
- Menciptakan suasana dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi.
- Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Sumber Daya Manusia Sarana Prasarana Bagian Keuangan Manajemen Sistem Informasi Pelaksanaan Pembekalan Persiapan Evaluasi Hasil Proyek Sidang Proyek Bimbingan Provek Primary activity

III.2 Analisis Umum

Gambar III. 2 Rantai Nilai Porter

III.3 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem adalah suatu tahapan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagiannya yang bertujuan untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, hambatan yang terjadi sehingga dapat diusulkan sebuah perbaikan.

Sistem manajemen matakuliah proyek pada program studi D3 Manajemen Informatika di Politeknik Pos Indonesia masi dilakukan secara yang dimana pengumpulan tugas terkait matakuliah proyek menggunakan berkas fisik atau di kirim melalui gmail, dan juga menggunakan Whatsapp sebagai sarana pemberian informasi terkait matakuliah proyek. Terdapat business user yang akan menjalankan sistem manajemen proyek.

III.3.1 **Analisis Khusus**

Analisis khusus dilakukan terhadap aktifitas yang telah dipilih menjadi objek analisis. Analisis khusus ini berupa deskripsi pembahasan tentang analisis dokumen, dan analisis laporan), business rule, business problem and solution.

III.3.1.1 Business User

Pada kegiatan proyek ini memiliki yang namanya Business User yang setiap penggunanya sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan dan kerja sama yang baik. Berikut Business User yang ada di kegiatan proyek Politeknik Pos Indonesia:

1. Staf Prodi

Merupakan actor yang bertugas untuk mengelola pengarsipan terkait kegiatan manajemen matakuliah proyek.

2. Koordinator Proyek

Merupakan actor yang bertugas untuk mengelola kegiatan matakuliah proyek mulai dari awal sampai akhir.

3. Dosen Bimbing/Penguji

Merupakan actor yang bertugas untuk membimbing dan menguji mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan matakuliah proyek.

4. Mahasiswa

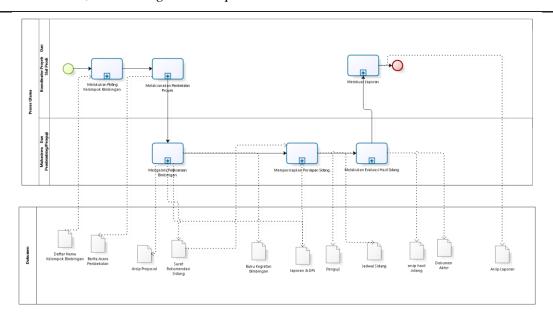
Merupakan actor yang akan menjalankan tugas-tugas yang telah di berikan terkait kegiatan proyek.

5. Ka. Prodi

Merupakan actor yang bertugas memantau semua kegiatan matakuliah proyek.

III.3.1.2 Business Process

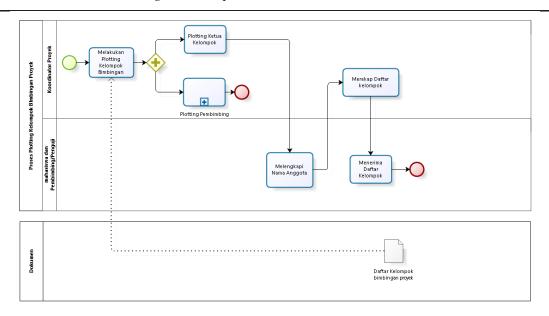
Pada *Business Process* ini menggunakan BPMN yang berfungsi untuk mempermudah penggambaran penggambaran aliran data yang berupa dokumen sistem yang sedang berjalan. Berikut ini adalah BPMN untuk proses bisnis yang sedang berjalan.



bizagi Modeler

Gambar III. 3 BPMN Proses Utama Kegiatan Manajemen Matakuliah Proyek

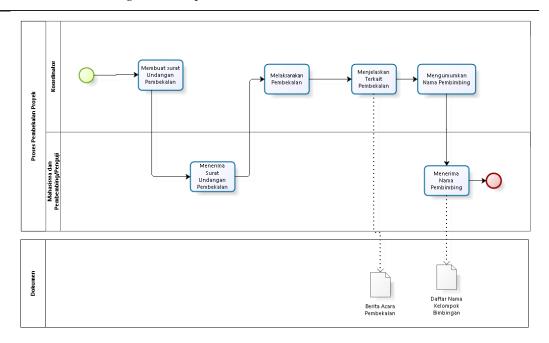
- a. Proses utama dimulai dari koordinator melakukan ploting kelompok bimbingan.
- Kemudian koordinator melaksanakan pembekalan terkait proyek kemudian mengarsipkannya.
- c. Selanjutnya mahasiswa dan pembimbing/penguji melakukan Kelola bimbingan kemudian mengarsipkannya.
- d. Kemudian mahasiswa menyiapkan persipan terkait sidang.
- e. Terakhir mahasiswa melakukan evalusi hasil sidang.



bizogi Modeler

Gambar III. 4 BPMN Proses Plotting Kelompok Bimbingan Proyek

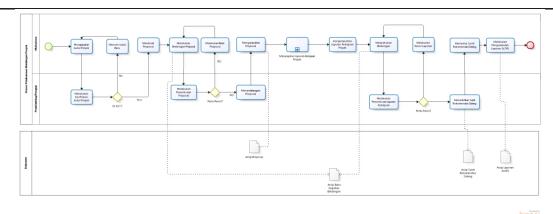
- a. Langkah pertama yaitu koordinator melakukan ploting kelompok bimbingan proyek.
- b. Kemudian ploting ketua kelompok diberikan kepada mahasiswa untuk dilengkapi nama kelompok.
- c. Kemudian koordinator merekap daftar kelompok dan mengarsipkanya.
- d. Kemudian pembimbing/penguji dan mahasiswa menerima daftar anggota kelompok.





Gambar III. 5 BPMN Proses Pembekalan Proyek

- a. Langkah pertama yaitu koordinator membuat surat undangan terkit proses pembekalan.
- b. Kemudian surat undangan diterima oleh mahasiswa dan pembimbing/penguji.
- c. Selanjutnya koordinator melaksanakan pembekalan.
- d. Kemudian koordinator menjelaskan terkait pembekalan kemudian mengarsipkannya.
- e. Kemudian koordinator mengeluarkan nama pembimbing kemudian mengarsipkannya.
- f. Kemudian mahasiswa menerima nama pembimbing.



Gambar III. 6 BPMN Proses Pelaksanaan Bimbingan Proyek

Deskripsi alur BPMN sistem informasi manajemen matakuliah proyek program studi D3 Manajemen Informatika di Politeknik Pos Indonesia sebagai berikut:

- a. Langkah Pertama mahasiswa mengajukan judul proyek kepada pembimbing/penguji.
- b. Kemudian pembimbing/penguji melakukan konfirmasi judul proyek.

Apakah di acc?

Jika di tidak di acc maka mahasiswa akan mencari judul baru.

Jika di acc maka mahasiswa akan membuat proposal.

- c. Selanjutnya mahasiswa membuat proposal.
- d. Kemudian mahasiswa melakukan bimbingan untuk proposal kepada pembimbing/penguji kemudian mengarsipkannya.
- e. Kemudian pembimbing/penguji melakukan pemeriksaan proposal.

Apakah perlu revisi?

Jika iya maka mahasiswa akan melakukan revisi proposal.

Jika tidak maka pembimbing/penguji akan mendatatngi proposal

- f. Selanjutnya proposal yang telah ditanda tangin di berikan ke mahasiswa.
- g. Kemudian mahasiswa mengumpulkan proposal.
- h. Selanjutnya yaitu mahasiswa menyiapkan laporan kemajuan proyek.
- i. Kemudian mahasiswa melakukan bimbingan dan mengirim laporan

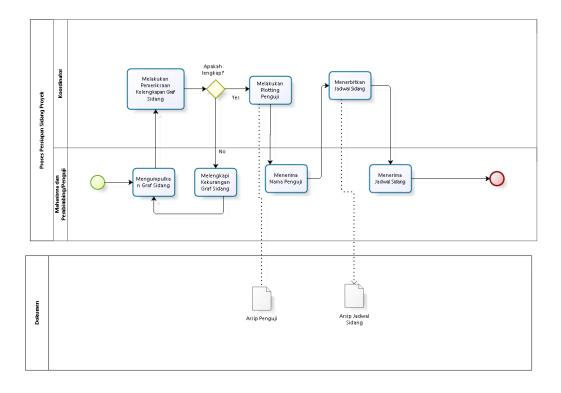
kemajuan proyek.

j. Mahasiswa pembimbing menerima laporan kemajuan proyek dan melakukan pemerikasaan.

Apakah ada yang perlu direvisi?

Apabila sudah tidak ada lagi yang di revisi maka pembimbing akan memberikan surat rekomendasi sidang dan mengarsipkan surat rekomendasi. Dan apabila masih ada yang di revisi maka mahasiswa melakukan bimbingan lagi dan melakukan revisi laporan dan DPL proyek.

k. Terakhir yaitu mahasiswa mengumpulkan laporan dan DPL kemudian mengarsipkannya.



bizogi Modeler

Gambar III. 7 BPMN Proses Persiapan Sidang

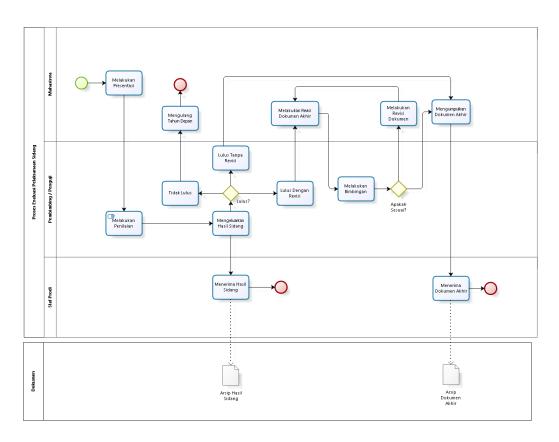
- a. Mahasiswa mengumpulkan graf sidang.
- b. Kemudian koordinator akan memeriksa kelengkapan graf sidang.

Apakah sudah lengkap?

Jika tidak lengkap maka mahasiswa harus melengkapi kekurangan dari graf sidang.

Dan jika lengkap maka koordinator melakukan ploating penguji, kemudian memberikan nama penguji kepada mahasiswa dan kepada pembimbing / penguji dan diarsipkan.

c. Kemudian koordinator menerbitkan jadwal sidang dan memberikannya kepada mahasiswa dan pembimbing / penguji dan mengarsipkannya.



bizagi

Gambar III. 8 BPMN Proses Evaluasi Pelaksanaan Sidang

Deskripsi alur BPMN sistem informasi manajemen matakuliah proyek program studi D3 Manajemen Informatika di Politeknik Pos Indonesia sebagai berikut:

- Mahasiswa melakukan presentasi terkait laporan dan DPL kegiatan matakuliah proyek.
- b. Kemudian pembimbing / penguji melakukan penilaian.
- c. Selanjutnya pembimbing / penguji mengeluarkan hasil sidang

Ada 3 ketentuan kelulusan

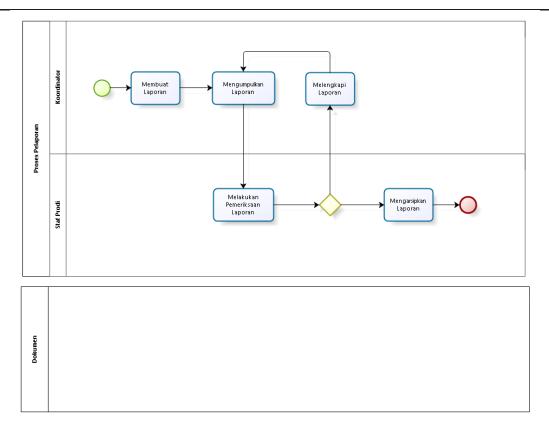
- Jika lulus tanpa revisi maka mahasiswa langsung mengumpulkan dokumen akhir.
- 2. Jika lulus tapi revisi maka mahasiswa akan melakukan bimbingan dan merevisi terlebih dahulu.

Apakah sesuai?

Jika sesuai maka mahasiswa akan mengumpulkan dokumen akhir.

Jika tidak sesuai maka mahasiswa akan melakukan revisi lagi.

3. Jika tidak lulus maka mahasiswa akan mangulang tahun depan.



Gambar III. 9 BPMN Proses Pelaporan Kegiatan Manajemen Proyek

Deskripsi alur BPMN sistem informasi manajemen matakuliah proyek program studi D3 Manajemen Informatika di Politeknik Pos Indonesia sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yaitu Koordinator menyiapkan laporan.
- b. Kemudian koordinator mengumpulkan laporan.
- c. Selanjutnya Staf Prodi melakukan pemeriksaan terhadap laporan.

Apakah lengkap?

Jika iya maka staf prodi akan mengarsipkan laporan.

Jika tidak maka koordinator harus melengkapi laporan.

III.3.1.3 Business Data

Bisnis data dalam sistem informasi manajemen terkait dengan Analisa kebutuhan data, analisa formular, Analisa pengkodean, dan Analisa dokumen. Pada Analisa kebutuhan data menjelaskan tentang kamus data yang terdiri dari kamus data elementer dan kamus data komposit.

III.3.1.3.1 Kamus Data

Kamus data menjelaskan tentang atribut-atribut yang ada dalam suatu informasi yang berisi kumpulan data yang menunjukkan entitas dan hubungan yang terlibat dalam sebuah basis data pada sistem.

1. Kamus Data Komposit

Kamus data komposit digunakan untuk menjelaskan komposisi dari paket data kompleks yang dapat dipecah menjadi beberapa item.

Tabel III. 1 Kamus Data Komposit

No	Nama Data	Nama Atribut
1.	Daftar Nama	Nama Pembimbing, Nik Pembimbing, Nama
	Kelompok	Mahasiswa, NPM, tingkat.
	Bimbingan	
2.	Berita Acara	Tanggal Pembekalan, Kehadiran, Materi.
	Pembekalan	
3.	Proposal	Judul, Nama Anggota Kelompok, NPM Anggota
		Kelompok, Isi, Tanggal Dikumpulkan, Tanda
		Tangan Pembimbing/Penguji.
4.	Buku Kegiatan	Tanggal Bimbingan, Nama Anggota
	Bimbingan	Kelompok,Npm Anggota Kelompok, Nama
		Pembimbing/Penguji, Bimbingan, Daftar Hadir,
		Materi, Tanda Tangan,

Tabel III. 2 Kamus Data Komposit [Lanjutan]

No	Nama Data	Nama Atribut		
5.	Rekomendasi	Tanggal Rekomendasi, Nama Anggota Kelompok,		
	Sidang	Nama Pembimbing/Penguji, Catatan Rekomendasi.		
6.	Laporan &	Nama Anggota Kelompok, NPM Anggota		
	DPL	Kelompok, Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak,		
		Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar		
		Tabel, Isi, Tanggal dikumpulkan.		
7.	Data Penguji	Nama Penguji, NIK Penguji.		
8.	Jadwal	Tanggal sidang, Nama Penguji, Nama Ruangan		
	Sidang	Sidang, Waktu Sidang.		
9.	Hasil Sidang	Tanggal Sidang, Status, Catatan Revisi, Tanda		
		Tangan.		
10.	Dokumen	Nama Anggota Kelompok, NPM Anggota		
	Akhir	Kelompok, Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak,		
		Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar		
		Tabel, Isi, Tanggal Revisi, Tanggal Dikumpulkan,		
		Status.		
11.	Arsip	Judul Laporan, Lembar Pengesahan, Kata		
	Laporan	Pengantar, Daftar Isi, Isi, jadwal Pelaksanaan,		
		Proyek, Nama Mahasiswa, Nama Dosen, Jadwal		
		Sidang, Hasil Sidang, Penutup, Dokumen Akhir.		

2. Kamus Data Elementer

Kamus data elementer digunakan untuk menjelaskan data-data elementer yang tidak dapat dipecah lagi.

Tabel III. 3 Kamus Data Elementer

No	Nama Atribut	Keterangan			
1.	Nama Anggota	Digunakan untuk memberikan informasi			
	Kelompok	tentang pembuat dari laporan.			
2.	NPM Anggota	Digunakan untuk memberikan informasi			
	Kelompok	identitas Anggota Kelompok			
3.	Tingkat	Digunakan untuk memberikan informasi			
		identitas 16ngkatan mahasiswa.			
4.	Nama	Digunakan untuk memberikan informasi yang			
	Pembimbing	membantu dan membimbing dalam pembuatan			
		laporan.			
5.	NIK	Digunakan untuk memberikan informasi nomor			
	Pembimbing	identitas dari pembimbing.			
6.	Tanggal	Digunakan untuk memberikan informasi			
	Pembekalan	mengenai tanggal pelaksanaan pembekalan.			
7.	Kehadiran	Digunakan untuk memberikan informasi terkait			
		kediharan.			
8.	Materi	Digunakan untuk memberikan informasi			
		tentang materi yang dibahas.			
9.	Judul	Digunakan untuk memberikan informasi terkait			
		topik yang dibahas.			
10.	Isi	Digunakan untuk memberikan informasi terkait			
		isi dari topik pembahasan.			
11.	Tanggal	Digunakan untuk memberikan informasi			
	Dikumpul	tanggal dikumpulkannya proposal,			
		laporan&DPL.			
12.	Tanda Tangan	Digunakan untuk memberikan informasi			
	pembimbing	tentang persetujuan proposal.			

Tabel III. 4 Kamus Data Elementer [Lanjutan]

No	Nama Atribut	Keterangan	
13.	Tanggal	Digunakan untuk memberikan informasi tanggal	
	Bimbingan	pelaksanaan bimbingan.	
15.	Tanggal	Digunakan untuk memberikan informasi tanggal	
	Rekomendasi	rekomendasi siap sidang.	
16.	Catatan	Digunakan untuk memberikan informasi catatan	
	Rekomendasi	mengapa nama tersebut direkomendasikan untuk	
		siap sidang.	
17.	Lembar	Digunakan untuk memberikan informasi yang	
	Pengesahan	ikut mengesahkan laporan & DPL	
18.	Abstrak	Digunakan untuk memberikan informasi dari	
		bagian penting dalam penulisan karya ilmiah	
		dalam menulis laporan.	
19.	Kata Pengantar	Digunakan untuk memberikan informasi ucapan	
		terimasih pembuat laporan.	
20.	Daftar isi	Digunakan untuk memberikan informasi Daftar	
		dari isi yang ada didalam laporan.	
21.	Daftar Gambar	Digunakan untuk memberikan informasi daftar	
		gambar yang ada didalam laporan	
22.	Daftar Tabel	Digunakan untuk memberikan informasi daftar	
		table yang ada dilaporan.	
23.	Tanggal Sidang	Digunakan untuk memberikan informasi kapan	
		pelaksanaan sidang.	
24.	Nama Penguji	Digunakan untuk memberikan informasi nama	
		penguji dalam sidang.	
35.	Nama	Digunakan untuk memberikan informasi nama	
	Mahasiswa	mahasiswa yang mengikuti proses berjalannya	
		kegiatan proyek.	

Tabel III. 5 Kamus Data Elementer [Lanjutan]

No	Nama Atribut	Keterangan		
36.	Nama Dosen	Digunakan untuk memberikan informasi nama		
		dosen yang mengikuti proses berjalannya		
		kegiatan proyek.		
37.	Hasil Sidang	Digunakan untuk memberikan informasi dari		
		hasil keputusan sidang.		
38.	Penutup	Digunakan untuk membrikan informasi bahwa		
		kegiatan matakuliah proyek telah selesai.		

III.3.1.3.2 Analisis Formulir

Tidak ada analisis formulir, kerena tidak menggunakan formulir.

III.3.1.3.3 Analisis Dokumen

Tabel III. 6 Dokemen Daftar Anggota Kelompok Bimbingan

No	Nama		Keterangan
1	Daftar Nama		Sebagai informasi daftar nama
	Kelompok	Fungsi	kelompok yang akan mengikuti
	Bimbingan		proses bimbingan.
		Atribut	Nama Pembimbing, Nik
			Pembimbing, Nama anggota
			kelompok, Npm anggota kelompok.

Tabel III. 7 Dokemen Pembekalan

No	Nama	Keterangan	
1	Berita	Deskripsi	Merupakan dokumen yang berisi
	Acara		catatan pembekalan.
	Pembekalan		Sumber informasi mengenai persiapan
		Fungsi	persiapan awal kegiatan proyek.
		Atribut	Tanggal Pembekalan, Kehadiran,
			Materi.

Tabel III. 8 Dokemen Proposal

No	Nama	Keterangan	
1	Proposal	Fungsi yang akan di bahas pada kegiatan matakuliah proyek.	
		Atribut	Judul, Nama Anggota, NPM Anggota Kelompok, Isi, Tanggal Dikumpulkan, Tanda Tangan

Tabel III. 9 Dokumen Buku Kegiatan Bimbingan

No	Nama	Keterangan	
1.	Buku	Definisi	Merupakan buku Sebagai tanda bukti bahwa
	Kegiatan		telah mengadakan / mengikuti kegiatan
	Bimbingan		bimbingan.
		Fungsi	Mencatat informasi yang telah dibahas pada
			kegiatan bimbingan.
		Atribut	Tanggal Bimbingan, Nama Anggota
			Kelompok,Npm Anggota Kelompok, Nama
			Pembimbing, Daftar Hadir, Materi, Tanda
			Tangan,

Tabel III. 10 Dokumen Laporan & DPL

NO	Nama	ì		Keterangan
1.	Laporan	Dan	Definisi	Merupakan dokumen yang berisikan
	DPL			rancangan sistem informasi terkait
				kegiatan matakuliah proyek.
			Fungsi	Sebagai salah satu syarat kelulusan dari
				kegiatan matakuliah proyek.
			Atribut	Daftar Nama Kelompok Bimbingan ,
				Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak,
				Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar
				Gambar, Daftar Tabel, Isi, Tanggal
				Dikumpulkan

Tabel III. 11 Dokumen Penguji

No	Nama	Keterangan	
1.	Nama Penguji	Fungsi	Untuk sumber informasi nama yang
			akan menguji pada kegiatan sidang.
		Atribut	Nama Penguji, Nik Penguji.

Tabel III. 12 Dokumen Jadwal Sidang

NO	Nama	Keterangan	
1.	Jadwal Sidang	Deskripsi	Merupakan dokumen yang berisikan
			informasi mengenai tanggal
			pelaksaksanan sidang.
		Fungsi	Untuk mengatur penjadwalan sidang.
		Atribut	Tanggal Sidang, Nama Penguji,
			Ruangan Sidang, Waktu Sidang

Tabel III. 13 Dokumen Hasil Sidang

No	Nama		Keterangan
1.	Hasil Sidang	Deskripsi	Merupakan dokumen yang
			berisikan informasi tentang
			keputusan hasil sidang.
		Fungsi	Mencatat hasil keputusan sidang.
		Atribut	Tanggal Sidang, Status, Catatatan
			Revisi, Tanda Tangan.

Tabel III. 14 Dokumen Akhir

No	Nama		Keterangan
1.	Dokumen	Deskripsi	Merupakan dokumen final dari
	Akhir		kegiatan matakuliah proyek
			Sebagai informasi bukti bahwa
		Fungsi	kegiatan matakuliah proyek telah
			selesai, dan digunakan sebagai
			arsip.
			Daftar Nama Kelompok Bimbingan,
		Atribut	Judul, Lembar Pengesahan,
			Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi,
			Daftar Gambar, Daftar Tabel, Isi,
			Tanggal Revisi, Tanggal
			Dikumpulkan, Status.

Tabel III. 15 Dokumen Laporan

No	Nama		Keterangan
1.	Laporan	Deskripsi	Merupakan dokumen yang
			berisikan hasil akhir dari kegiatan matakuliah proyek.
		Fungsi	Sebagai arsip dari kegiatan proyek
			dan sebagai bukti bahwa kegiatan
			matakuliah proyek telah selesai
			dikerjakan
		Atribut	Judul Laporan, Lembar Pengesahan,
			Kata Pengantar, Daftar Isi, jadwal
			Pelaksanaan Proyek, Nama
			Mahasiswa, Nama Dosen, Jadwal
			Sidang Hasil Sidang, Penutup.

III.3.1.3.4 Analisis Laporan

Tidak ada analisis laporan, karena tidak ada laporan.

III.3.1.3.5 Analisis Pengkodean

Tidak ada analisis pengkodean karena tidak ada kode kode khusus.

III.3.1.4 Business Rule

Adapun *business rules* di Program Studi D3 Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia:

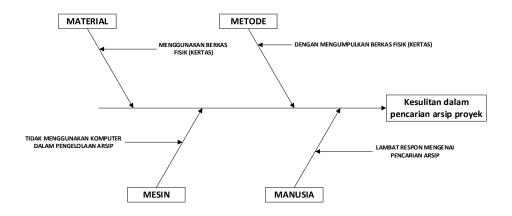
- 1. Persidangan dibagi menjadi dua (2)
 - Persidangan yang dilakukan mengikutin jadwal yang telah ditentukan koordinator.
 - Persidangan perbaikan yang dilakukan Ketika kelulusan pada persidangan regular dinyatakan tertunda.

- 2. Penilaian dilakukan berdasarkan komponen yang ada
 - Penilaian yang dilakukan pembimbing.
 - Penilaian yang dilakukan oleh penguji,
- 3. Informasi penjadwalan persidangan akan diberikan tiga (3) hari sebelum sidang.

III.3.1.5 Business Problem and Solution

Berdasarkan analisis pada sistem yang telah dilakukan pada aplikasi sistem informasi manajemen surat internal, terdapat Business problem atau masalah bisnis pada perusahaan yang akan digambarkan menggunakan diagram tulang ikan atau diagram Ishikawa. Diagram Ishikawa menggambarkan sebuah dampak atau akibat dari suati permasalahan dengan berbagai penyebabnya. Efek atau akibat dituliskan sebagai kepala, sedangkan tulang ikan diisi oleh sebab-sebab sesuai dengan pendekatan permasalahannya.

1. Diagram Tulang Ikan/Ishikawa



Gambar III. 10 Diagram Ishikawa

2. Solution

Tabel III. 16 Penyimpanan Arsip

	Dalam proses penyimpanan arsip dalam kegiatan matakuliah
Evaluasi	proyek dilakukan secara manual maka sering terjadi kehilangan
	arsip proyek dan memicu kesulitan dalam pencarian arsip
Saran	Diperlukan suatu sistem untuk menyimpan arsip dari kegiatan
	matakuliah proyek.

		Dengan membuat perancangan sistem informasi yang dapat	
	Solusi	mempermudah dalam pengarsipan dalam kegiatan matakuliah	
		proyek.	

III.3.1.6 Business Plan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka untuk perkembangan sistem yang akan datang dibuat suatu rencana bisnis, rencanarencana tersebut sebagai berikut:

1. Rencana Jangka Pendek

Rencana bisnis jangka pendek yang akan dilakukan adalah merancang sistem informasi manajemen yang mampu mengelola kegiatan matakuliah proyek.

2. Rencana Jangka Menengah.

Rencana bisnis jangka menengah yang akan dilakukan adalah mengembangkan sistem informasi manajemen dengan cara mengimplementasikan.

3. Rencana Jangka Panjang

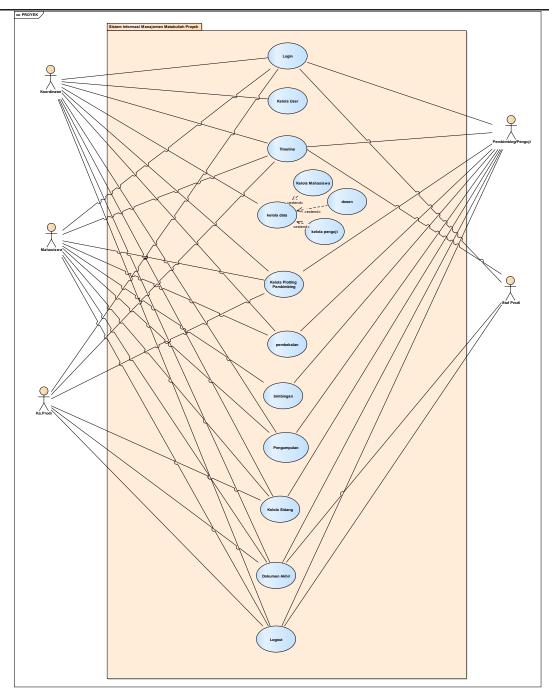
Rencana bisnis jangka Panjang yang akan dilakukan adalah mengintegrasikan sistem informasi dalam mengelola kegiatan matakuliah proyek.

III.4 Perancangan Sistem

Pada sub sub ini akan dijelaskan mengenai perancangan Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek yang dimodelkan menggunakan *Unified Modelling Languange* (UML).

III.4.1 Use Case Diagram

Perancangan dengan menggunakan use case mempresentasikan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem, dan hak-hak aktor dalam mengelola sistem. Berikut adalah use case diagram dari sistem yang akan dibangun:



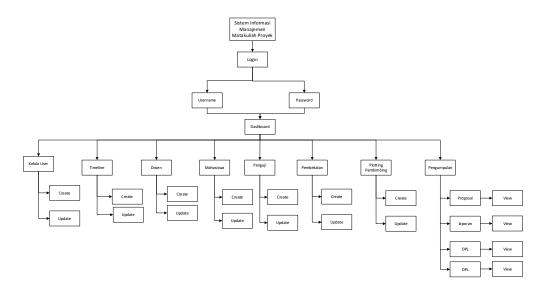
Gambar III. 11 Use Case Diagram

III.4.2 Class Diagram

Gambar III. 12 Class Diagram

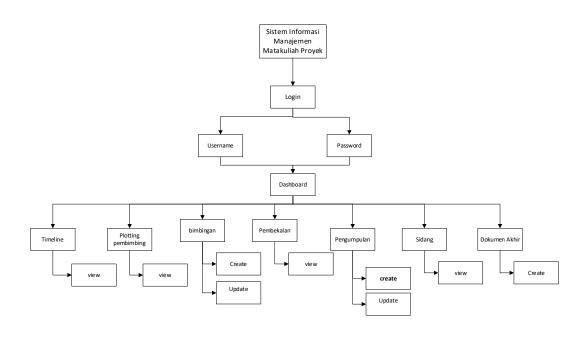
III.4.3 Struktur Menu

III.4.3.1 Struktur Menu Koordinator, Ka Prodi



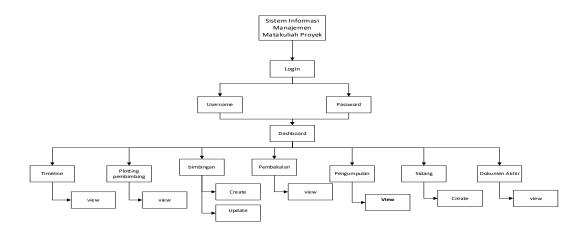
Gambar III. 13 Struktur Menu Koordinator

III.4.3.2 Struktur Menu Mahasiswa



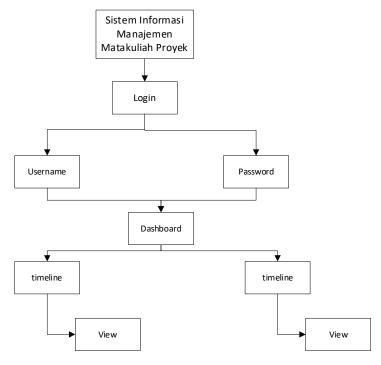
Gambar III. 14 Struktur Menu Pembimbing, Dosen

III.4.3.3 Struktur Menu Pembimbing



Gambar III. 15 Struktur Menu Pembimbing

III.4.3.4 Struktur Menu Staf Prodi



Gambar III. 16 Struktur Menu Staf Prodi

III.4.4 Perancangan Antarmuka

III.4.4.1 Perancangan Antarmuka Koordinator

III.4.4.1.1 Kelola Login



Gambar III. 17 Kelola Login

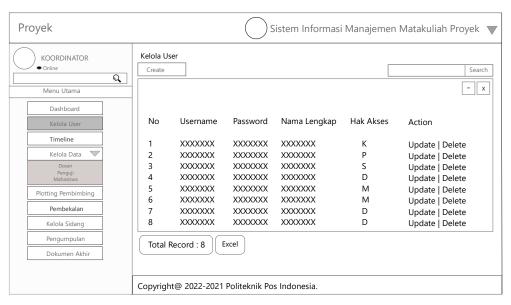
III.4.4.1.2 Halaman Dashboard Koordinator



Gambar III. 18 Halaman Dashboard Koordinator

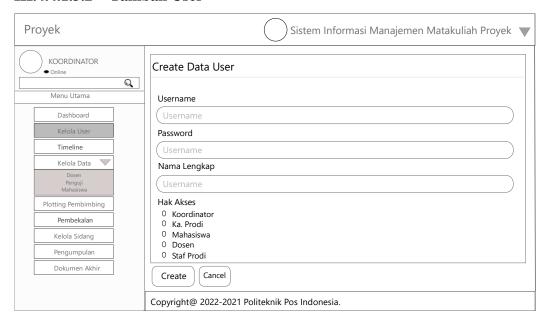
III.4.4.1.3 Kelola User

III.4.4.1.3.1 List User



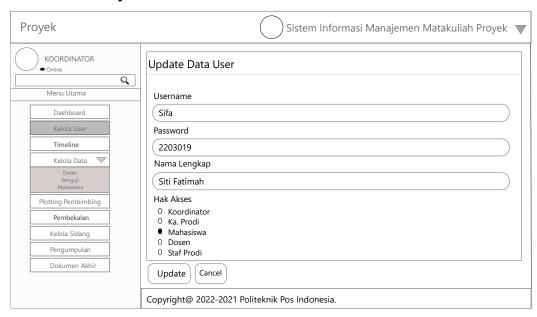
Gambar III. 19 List User

III.4.4.1.3.2 Tambah User



Gambar III. 20 Tambah User

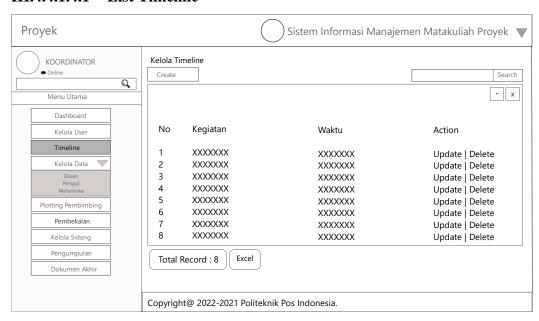
III.4.4.1.3.3 Update User



Gambar III. 21 Update User

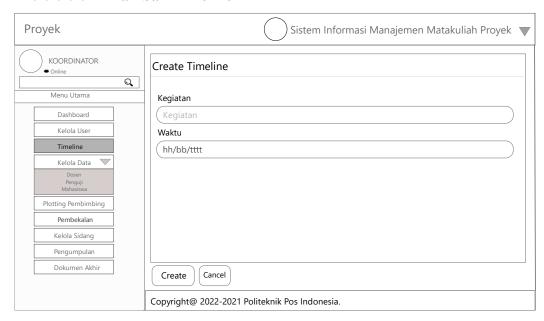
III.4.4.1.4 Timeline

III.4.4.1.4.1 List Timeline



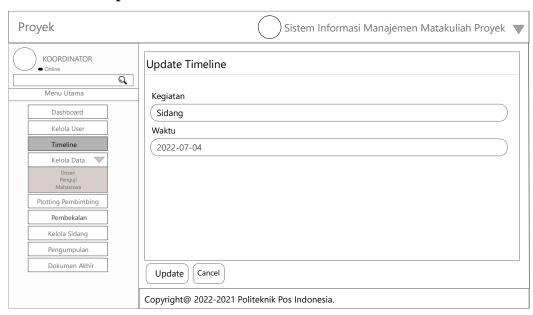
Gambar III. 22 List Timeline

III.4.4.1.4.2 Tambah Timeline



Gambar III. 23 Tambah Timeline

III.4.4.1.4.3 Update Timeline

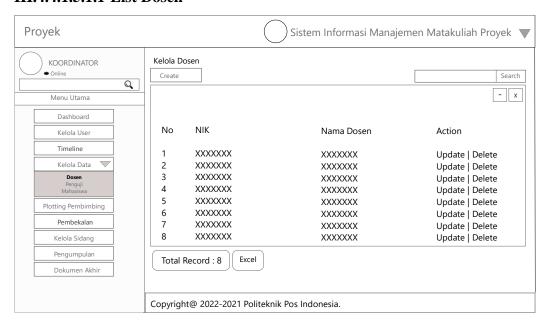


Gambar III. 24 Update Timeline

III.4.4.1.5 Kelola Data

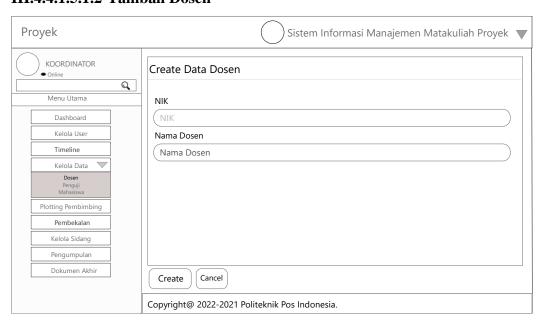
III.4.4.1.5.1 Dosen

III.4.4.1.5.1.1 List Dosen



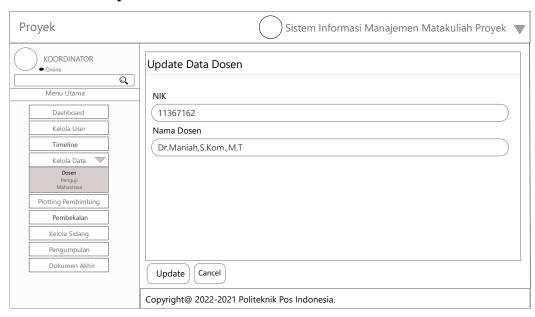
Gambar III. 25 List Dosen

III.4.4.1.5.1.2 Tambah Dosen



Gambar III. 26 Tambah Dosen

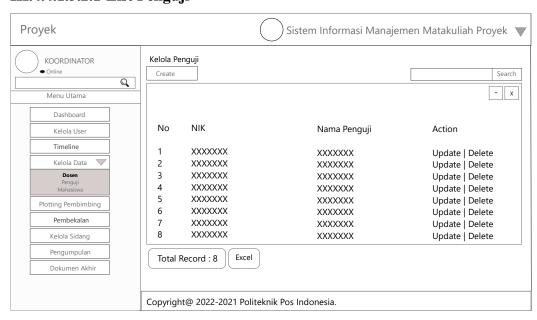
III.4.4.1.5.1.3 Update Dosen



Gambar III. 27 Update Dosen

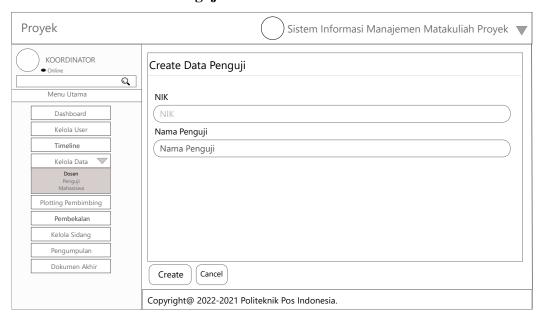
III.4.4.1.5.2 Penguji

III.4.4.1.5.2.1 List Penguji



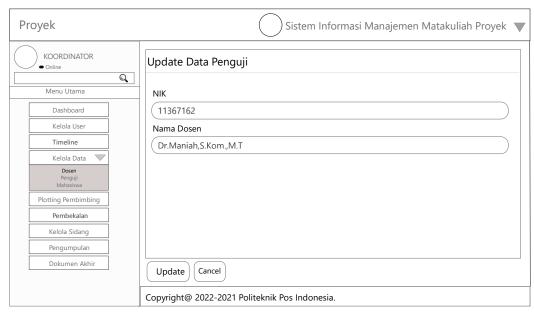
Gambar III. 28 List Penguji

III.4.4.1.5.2.2 Tambah Penguji



Gambar III. 29 Tambah Penguji

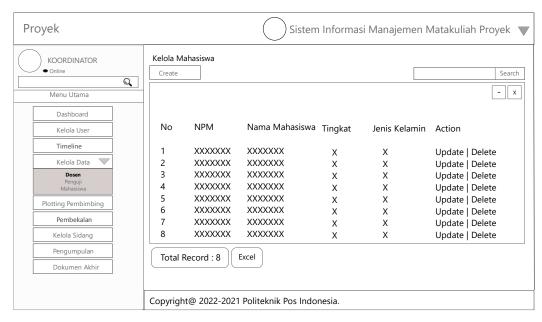
III.4.4.1.5.2.3 Update Penguji



Gambar III. 30 Update Penguji

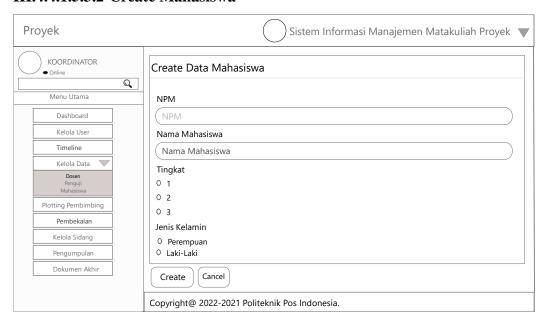
III.4.4.1.5.3 Mahasiswa

III.4.4.1.5.3.1 List Mahasiswa



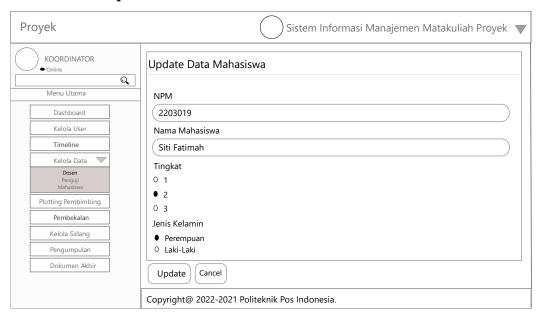
Gambar III. 31 List Mahasiswa

III.4.4.1.5.3.2 Create Mahasiswa



Gambar III. 32 Create Mahasiswa

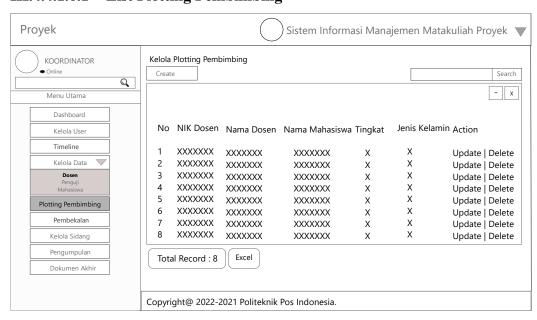
III.4.4.1.5.3.3 Update Mahasiswa



Gambar III. 33 Update Mahasiswa

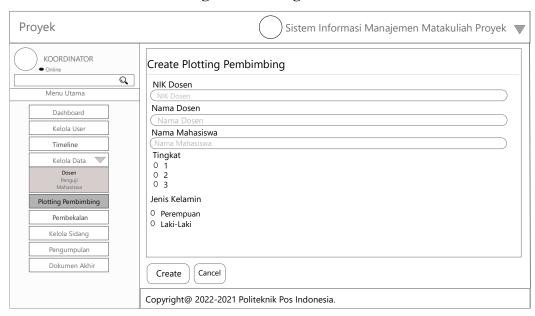
III.4.4.1.6 Plotting Pembimbing

III.4.4.1.6.1 List Plotting Pembimbing



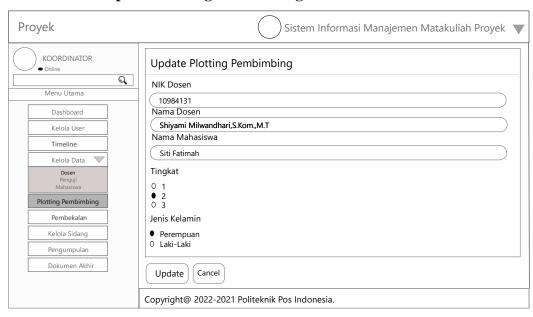
Gambar III. 34 List Plotting Pembimbing

III.4.4.1.6.2 Create Plotting Pembimbing



Gambar III. 35 Create Plotting Pembimbing

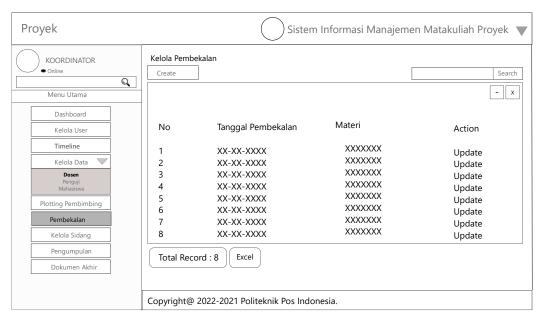
III.4.4.1.6.3 Update Plotting Pembimbing



Gambar III. 36 Update Plotting Pembimbing

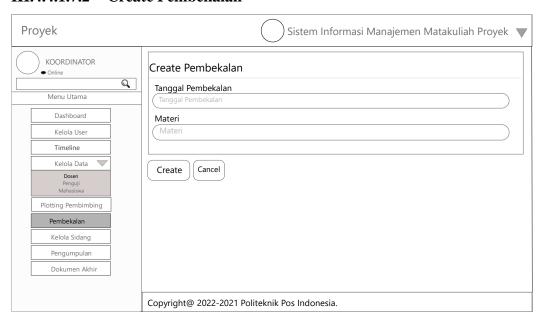
III.4.4.1.7 Pembekalan

III.4.4.1.7.1 List Pembekalan



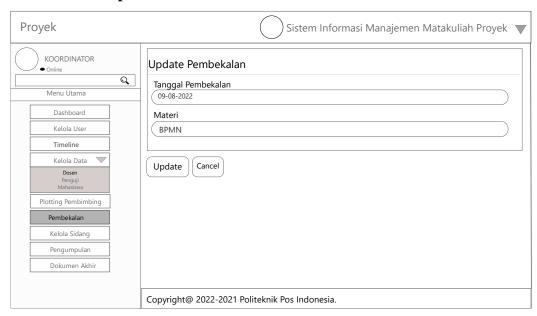
Gambar III. 37 List Pembekalan

III.4.4.1.7.2 Create Pembekalan



Gambar III. 38 Create Pembekalan

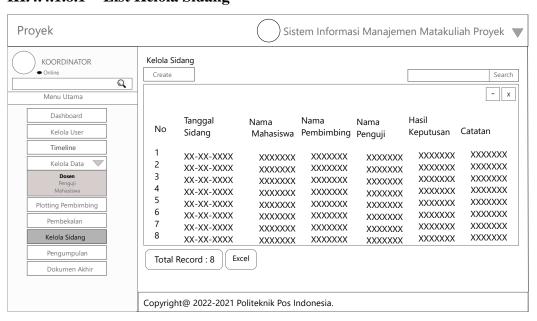
III.4.4.1.7.3 Update Pembekalan



Gambar III. 39 Update Pembekalan

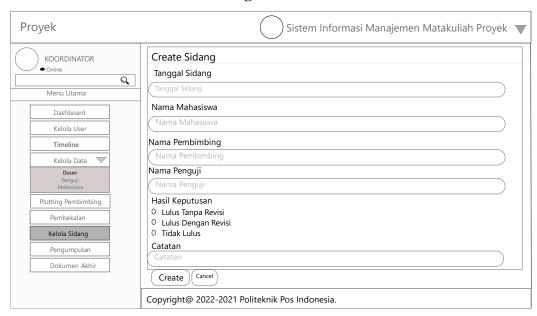
III.4.4.1.8 Kelola Sidang

III.4.4.1.8.1 List Kelola Sidang



Gambar III. 40 List Kelola Sidang

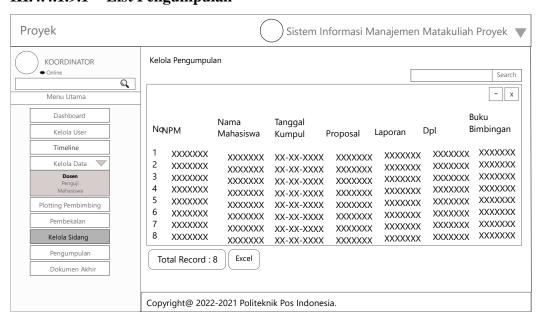
III.4.4.1.8.2 Create Kelola Sidang



Gambar III. 41 Create Kelola Sidang

III.4.4.1.9 Pengumpulan

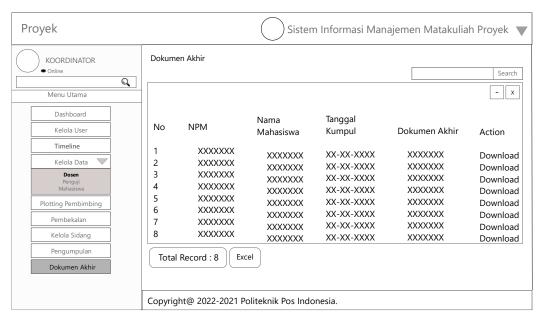
III.4.4.1.9.1 List Pengumpulan



Gambar III. 42 List Pengumpulan

III.4.4.1.10 Dokumen Akhir

III.4.4.1.10.1 List Dokumen Akhir



Gambar III. 43 List Dokumen Akhir

III.4.4.1 Perancangan Antarmuka Mahasiswa

III.4.4.1.1 Halaman Login



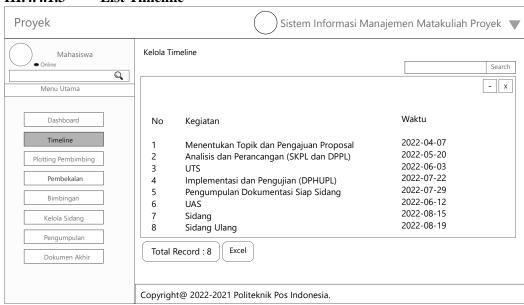
Gambar III. 44 Halaman Login

III.4.4.1.2 Dashboard Mahasiswa

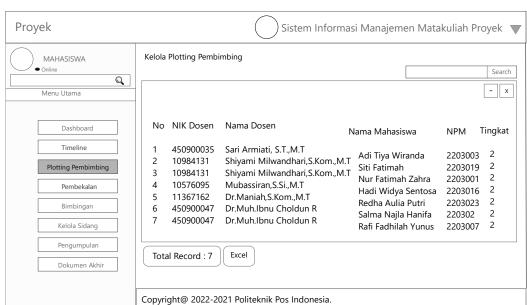


Gambar III. 45 Halaman Dashboard Mahasiswa

III.4.4.1.3 List Timeline



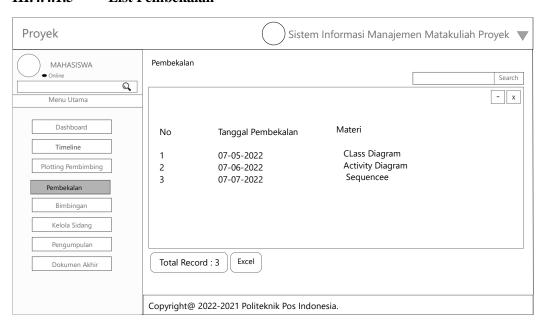
Gambar III. 46 Halaman List Timeline Mahasiswa



III.4.4.1.4 List Plotting Pembimbing

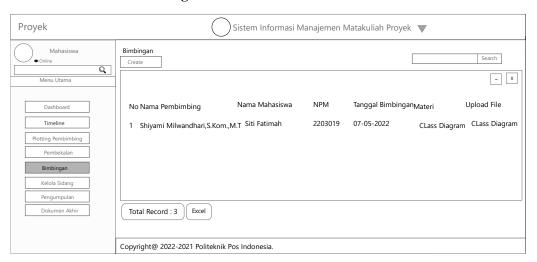
Gambar III. 47 Halaman List Plotting Pembimbing Mahasiswa

III.4.4.1.5 List Pembekalan



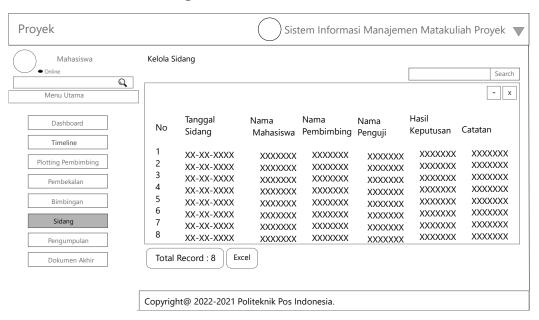
Gambar III. 48 Halaman List Pembekalan Mahasiswa

III.4.4.1.6 List Bimbingan



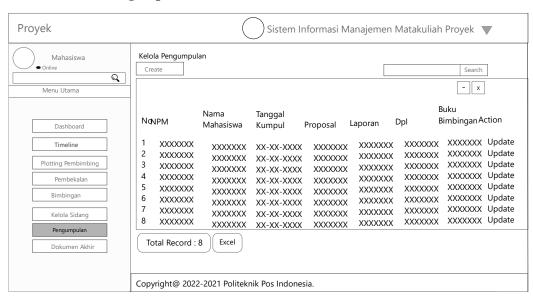
Gambar III. 49 Halaman List Bimbingan Mahasiswa

III.4.4.1.7 Kelola Sidang



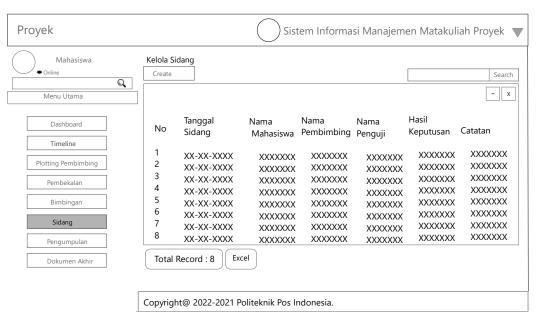
Gambar III. 50 Halaman List Sidang Mahasiswa

III.4.4.1.8 Pengumpulan



Gambar III. 51 Halaman Pengumpulan Mahasiswa

III.4.4.1.9 Dokumen Akhir



Gambar III. 52 Halaman Dokumen Akhir Mahasiswa

III.4.4.2 Perancangan Antarmuka Pembimbing

III.4.4.2.1 Halaman Login



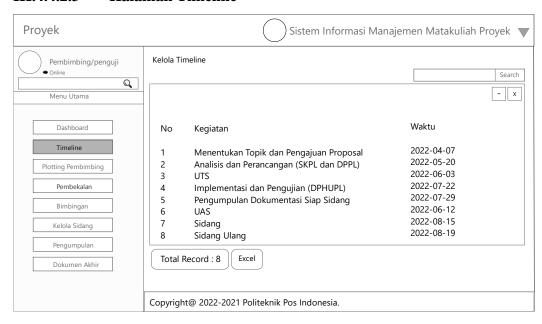
Gambar III. 53 Halaman Login Pembimbing/Penguji

III.4.4.2.2 Halaman Dashboard



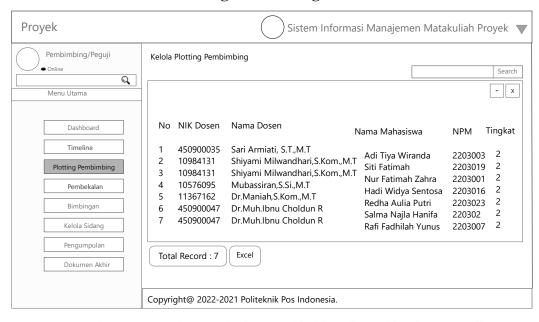
Gambar III. 54 Halaman Dashboard Pembimbing/Penguji

III.4.4.2.3 Halaman Timeline



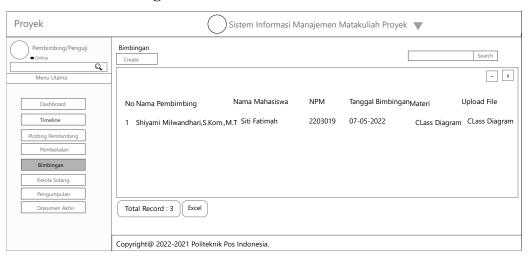
Gambar III. 55 Halaman Timeline Pembimbing/Penguji

III.4.4.2.4 Halaman Plotting Pembimbing



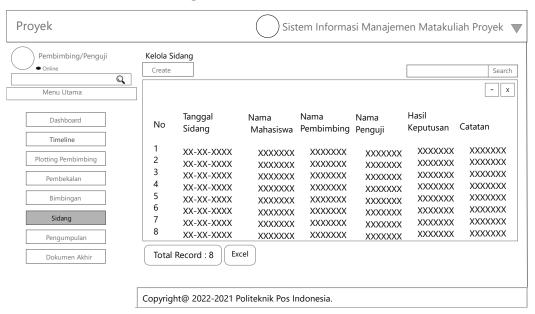
Gambar III. 56 Halaman Plotting pembimbing di Pembimbing/Penguji

III.4.4.2.5 Bimbingan



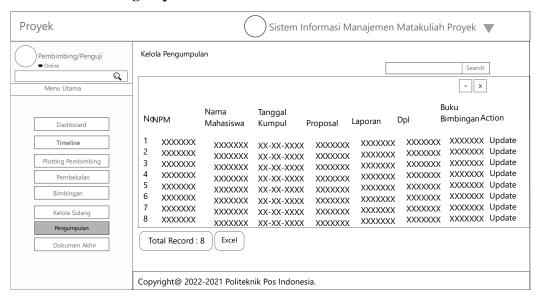
Gambar III. 57 Halaman Bimbingan Pembimbing/Penguji

III.4.4.2.6 Kelola Sidang



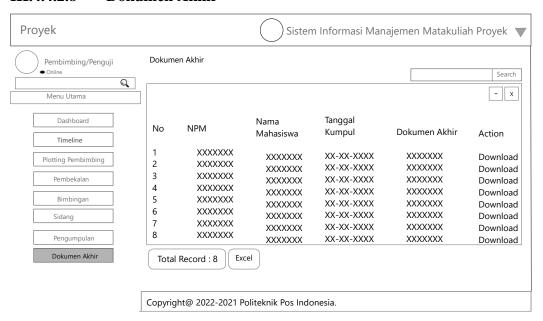
Gambar III. 58 Halaman Sidang Pembimbing/Penguji

III.4.4.2.7 Pengumpulan



Gambar III. 59 Halaman Pengumpulan Pembimbing/Penguji

III.4.4.2.8 Dokumen Akhir



Gambar III. 60 Halaman Dokumen Akhir Pembimbing/Penguji

III.4.4.3 Perancangan Antarmuka Staf Prodi

III.4.4.3.1 Halaman Login



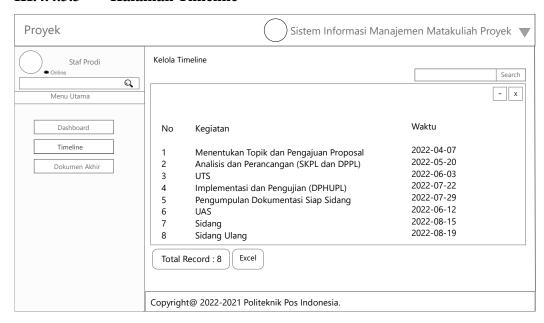
Gambar III. 61 Halaman Login Staf Prodi

III.4.4.3.2 Halaman Dashboard



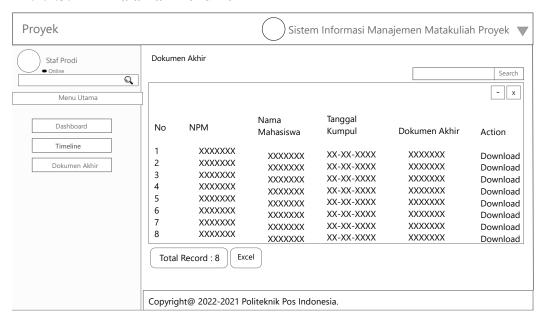
Gambar III. 62 Halaman Dashboard Staf Prodi

III.4.4.3.3 Halaman Timeline



Gambar III. 63 Halaman Timeline Staf Prodi

III.4.4.3.4 Halaman Dokumen Akhir



Gambar III. 64 Halaman Dokumen AKhir Staf Prodi

III.5 Implementasi

Pada sub bab ini akan dideskripskan mengenai spesifikasi *hardware* dan *software* dalam pembangunan perangkat lunak dan implementasi perancangan antarmuka yang telah dibuat.

III.5.1 Spesifikasi Hardware

Pada pembangunan SIMMP : Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek untuk Politeknik Pos Indonesia perangkat keras atau hardware yang digunakan memiliki spesifikasi antara lain:

1. Processor : Intel(R) Core(TM) i3-6006U CPU @ 2.00GHz 1.99 GHz

2. RAM : 4,00 GB

3. Storage : -

4. Monitor, Mouse, Keyboard

III.5.2 Spesifikasi Software

Pada pembangunan SIMMP : Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek untuk Politeknik Pos Indonesia perangkat lunak yang digunakan memiliki spesifikasi antara lain:

1. Sistem Operasi : Windows 10 Pro

2. Bahasa Pemrograman : PHP

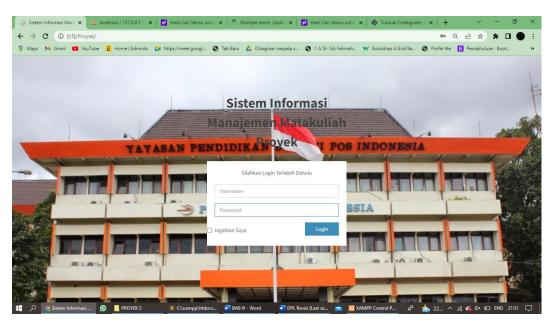
3. Framework : Codeigniter 3, Bootstrap

4. Database Management System : MySQL5. Tools : Sublime 3

III.5.3 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka menggambarkan beberapa tampilan dari aplikasi yang telah terimplementasi berdasarkan perancangan antarmuka yang telah dibuat untuk perancangan SIMMP: Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek. Berikut adalah implementasi antarmuka Halaman Login, Halaman Dashboard Koordinator, Halaman Dashboard Ka.Prodi, Halaman Dashboard Pembimbing, Halaman Dashboard Mahasiswa, Halaman Dashboard Staf Prodi. Penerapan tentang implementasi antarmuka lebih terdapat di Dokumentasi Perangkat Lunak (DPL)

III.5.3.1 Halaman Login



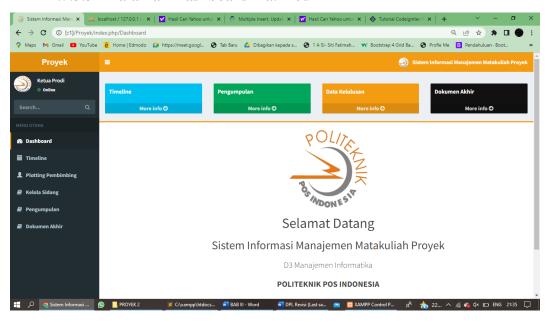
Gambar III. 65 Halaman Login

III.5.3.2 Halaman Dashboard Koordinator



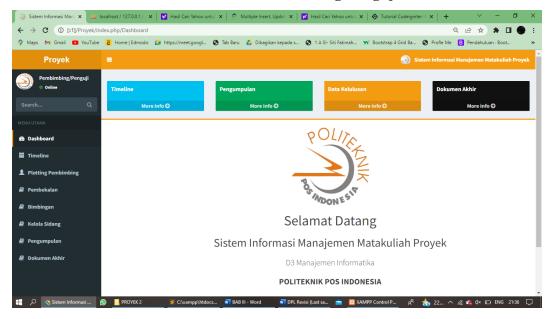
Gambar III. 66 Halaman Dashboard Koordinator

III.5.3.3 Halaman Dashboard Ka.Prodi



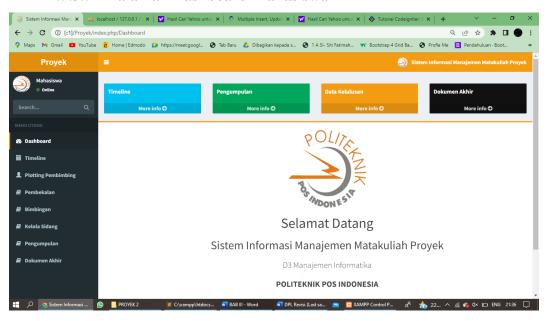
Gambar III. 67 Halaman Dashboard Ka. Prodi

III.5.3.4 Halaman Dashboard Pembimbing/Penguji



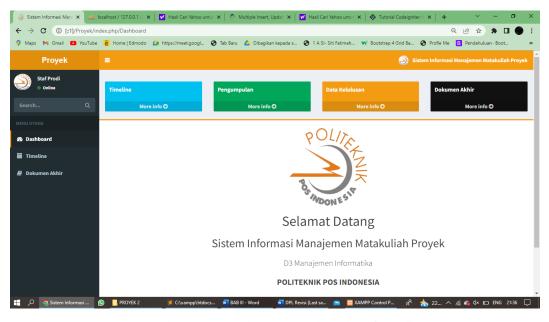
Gambar III. 68 Halaman Dashboard Pembimbing/Penguji

III.5.3.5 Halaman Dashboard Mahasiswa



Gambar III. 69 Halaman Dashboard Mahasiswa

III.5.3.6 Halaman Dashboard Staf Prodi



Gambar III. 70 Halaman Dashboard Staf Prodi

III.6 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak adalah proses menjalankan dan mengevaluasi sebuah lunak secara manual maupun otomatis untuk menguji apakah perangkat

lunak telah memenuhi persyaratan atau untuk menentukan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya. Para perancangan SIMMP: Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek digunakan teknik *black box* dan strategi pengujian menggunakan strategi unit program.

III.6.1 Teknik Pengujian

Pada perancangan SIMMP: Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek menggunakan teknik pengujian *black box*, pada teknik ini kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan sistem tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan output.

III.6.2 Strategi Pengujian

Strategi pengujian digunakan untuk mengintegrasikan semua metode perancangan kasus pengujian perangkat lunak menjadi suatu langkah-langkah terencana yang bertujuan untuk mendapatkan perangkat lunak yang diinginkan. Pada perancangan SIMMP: Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek menggunakan strategi pengujian unit, strategi ini difokuskan pada unit terkecil dari suatu modul program.

III.6.3 Rencana Pengujian

Rencana pengujian merupakan tahap iuntuk membuktikan apakah aplikasi telah berjalan dengan lancar sesuai masukan dengan hasil yang diharapkan. Pengujian pada perancangan SIMMP: Sistem Informasi Manajemen Matakuliah Proyek menggunakan teknik *black box* dan strategi pengujian unit. Penjelasan mengenai pengujian lebih lengkap terdapat di Dokumen Perangkat Lunak (DPL).

III.6.4 Hasil Pengujian

Hasil pengujian terdapat rencana pengujian yang telah dibuat terdapat di Dokumen Perangkat Lunak (DPL).

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan implementasi yang ditulis pada laporan ini, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Telah dibangun suatu sistem SIMMP yang dapat digunakan oleh pihak Politeknik Pos Indonesia untuk membantu terlaksananya kegiatan matakuliah proyek di D3 Manajemen Informatika sehingga kegiatan matakuliah proyek dapat terlaksana dengan efektif.
- Dengan dibangunnya SIMMP ini diharapkan dapat membantu D3
 Manajemen Informatika di Politeknik Pos Indonesia dalam mengelola arsip dokumen pada kegiatan matakuliah proyek.

IV.2 Saran

Berdasarkan pembahasan analisis dan perancangan yang ditulis pada laporan ini, maka didapatkan beberapa saran pengembangan, sebagai berikut:

- 1. Diharapkan sistem yang telah dibuat ini dapat dikembangkan menjadi sistem informasi mobile pada *platform* androin atau IOS agar dapat lebih fleksibel dalam hal mengakses sistem.
- 2. Diharapkan sistem yang telah dibuat ini dapat terintegrasi dengan gmail dan whattsap.
- 3. Diharpkan Pada pengembangan selanjutnya, sistem ini dapat dibangun dan nantinya dapat digunakan oleh seluruh program studi yang ada di Politeknik Pos Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Acai Sudirman, Muttaqin Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja , Leon A. Abdillah, Fajrillah Fajrillah, Fatimah Nur Arifah, Julyanthry Julyanthry, Ronal Watrianthos, J. S. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=WiLwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=sistem+informasi+manajemen&ots=794NbmUqqi&sig=F_9BpRnSwsPk1HqEZ5Ti8vs9RMg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Alam, G. A., Aknuranda, I., & Rachmadi, A. (2019). *Pemodelan dan Evaluasi Proses Bisnis Menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN)* (Studi Kasus: Percetakan Mabes Printing). 3(1), 621–627.

Cause, D., & Sebab, D. (n.d.). Diagram Fishbone.

Dedy Rahma Prehanto, S.Kom., M. K. (2020). *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.

https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_KONSEP_SISTEM_INFORMASI/0OriDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=karakteristik+sistem&printsecforntcover

Enterprise, J. (2016). *Trik Cepat Menguasai Microsoft Visio*. PT Elex Media Komputindo.

https://www.google.co.id/books/edition/Trik_Cepat_Menguasai_Microsoft_Visio/ritIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=microsoft+visio+adalah&printsec=frontcover

Hikmah, A. B. (2014). *MENDEFINISIKAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING DALAM PERENCANAAN INTEGRASI SISTEM. I*(2), 130–135.

Hutahaean, J. (2014). Konsep Sistem Informasi. Deepublish.

https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Ii, B. A. B. (2013). Bab ii landasan teori 2.1. 8–30.

Iskandar, H. (2017). Modul 3 Modul 3. *Suhu, Kalor, Dan Energi Di Sekitarku*, *Pppurg 1987*, 1–26. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2.Modul Suhu dan Kalor.pdf, diakses pada tanggal 27 maret 2020

Kasus, S., Leuwi, A., & Majalengka, S. (2015). Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia, Bandung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi UNIKOM*, 2, 1–14.

Kemendikbud. (1996). Modul 2 Modul 2. *Pertanian Global, Aspek Sosial Kultural, Ekonomi Dan Ekologi*, 2(1), 1–7.

Munawir, L. A. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).

https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Manajemen_Buku_Re ferens/Jr2XDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sistem+informasi+manajemen&pri ntsec=frontcover

No Title. (n.d.).

Oktafianto, M. M. (2016). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*. cv Andi Offset (andi).

https://books.google.co.id/books?id=2SU3DgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Patel. (2019). 済無No Title No Title No Title. 9–25.

Peranginangin, K. (2010). PHP dan MySQL. 1.

Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2), 54–61.

https://doi.org/10.37438/jimp.v2i2.67

Ramen A Purba, R. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Dalam Dunia Usaha*. yayasan Kita Menulis.

https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Dasar_Sistem_Informasi_dalam _Duni/BUhxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+informasi&pg=PR7&prin

tsec=frontcover

Supono, O. (2020). Pengantar Bahasa Pemrograman (1).

Syafrial Fachrie Pane, Wahyu Kurnia Sari, Z. A. W. (2020). *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*. Kreatif Aditya Saputra.

https://www.google.co.id/books/edition/Membuat_Aplikasi_Pengolahan_Data_A dminis/3s3XDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+data+adalah&pg=PA7&printsec=frontcover

Tatang. (2019). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Teori, K. (2010). Pengertian Sistem Pengertian Informasi Pengertian Sistem Informasi Pengertian Manajemen.

Value chain. (n.d.).

Wardana, S. H. M. S. (n.d.). *Menjadi Master PHP dengan Framework Codeigniter*.

https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Master_PHP_dengan_Framework_Code/jqnkoEn5n0EC?hl=id&gbpv=1&dq=framework+adalah&pg=PA3&printsec=frontcover

Wijaya, M. (2019). Analisis Rantai Nilai dalam Meningkatkan Kinerja dan Keunggulan Kompetitif Perusahaan. *Media Informatika*, *18*(3), 122–128. https://doi.org/10.37595/mediainfo.v18i3.31